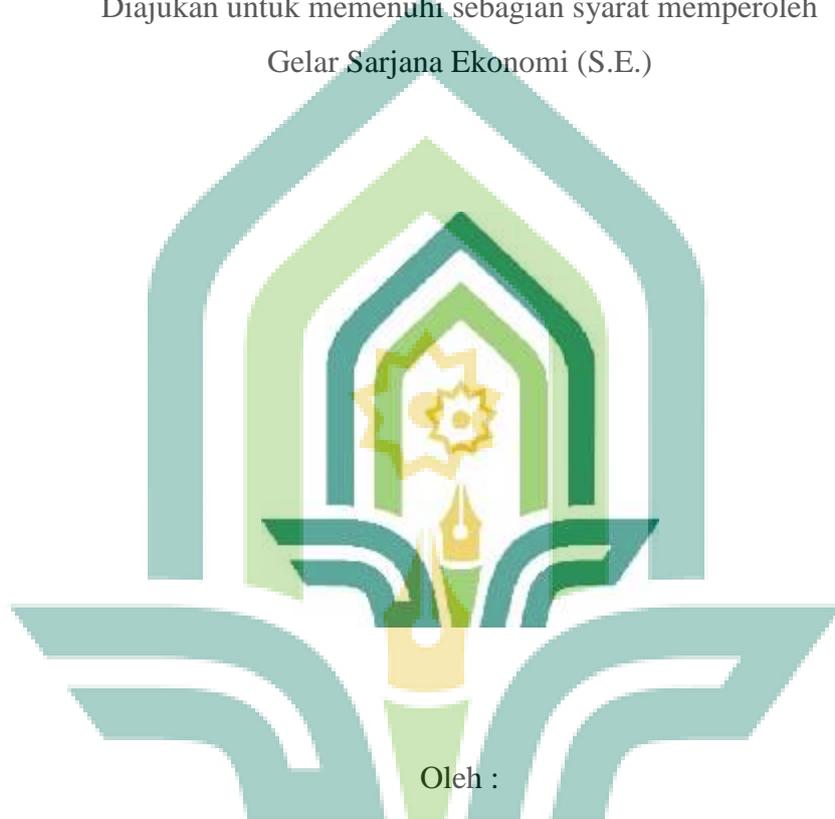


**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF  
UANG DI KSPPS BMT AN-NAJAH PEKALONGAN  
DALAM MENYEJAHTERAKAN MASYARAKAT PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AMALIA HERMINGTYAS

NIM. 4118202

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF  
UANG DI KSPPS BMT AN-NAJAH PEKALONGAN  
DALAM MENYEJAHTERAKAN MASYARAKAT PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AMALIA HERMINGTYAS

NIM. 4118202

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AMALIA HERMINGTYAS

NIM : 4118202

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF  
UANG DI KSPPS BMT AN-NAJAH PEKALONGAN DALAM  
MENYEJAHTERAKAN MASYARAKAT PEKALONGAN

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya  
penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**AMALIA HERMINGTYAS**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amalia Hermingtyas

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.g. Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

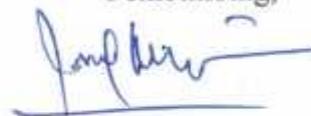
Nama : **Amalia Hermingtyas**  
Nim : **4118202**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGELOLAAN  
WAKAF UANG DI KSPPS BMT AN-NAJAH  
PEKALONGAN DALAM MENYEJAHTERAKAN  
MASYARAKAT PEKALONGAN**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Juli 2024

Pembimbing,



**M. Shulthoni, Lc., M.S.I, MA., Ph.D**

**NIP. 19750706 200801 1 016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Amalia Herningtyas**  
NIM : **4118202**  
Judul Skripsi : **Implementasi Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Di  
KSPPS BMT An-Najah Pekalongan Dalam  
Menyejahterakan Masyarakat Pekalongan**  
Pembimbing : **Muhammad Shulthoni, Lc., M.S.I. MA., Ph.D**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

**Muhammad Aris Safi'I, M.E.I**

NIP. 19851012 201503 1 004

**Svifa Rohmah, M.M**

NIP. 19940822 202203 2 001

Pekalongan, 26 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

NIP. 19750220 199903 2 001

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٧﴾ إِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٨﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٩﴾

(5)Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, (6)sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (7)Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), (8) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

*QS. Asy-Syarh [94] ayat 6-8*

... حَسْبُكَ اللَّهُ وَبِعَمِّ الْوَكِيلِ ﴿١٧٣﴾

..."Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung."

*QS. Ali Imran [3] ayat 173*



## PERSEMBAHAN

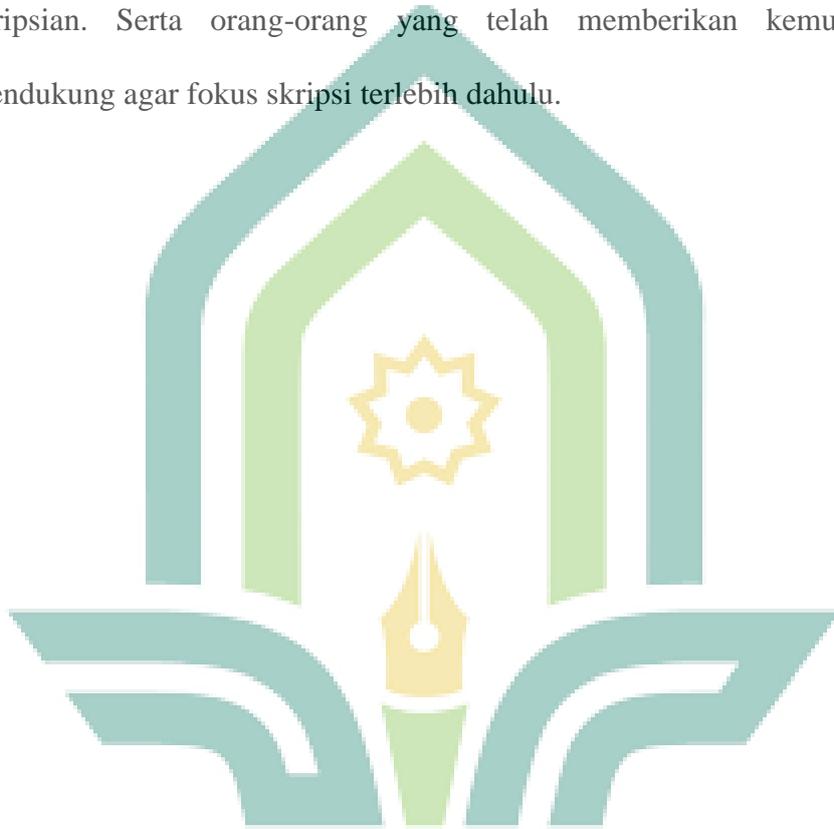
4



Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah meridhoi proses selama menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Abdurahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperbaiki dalam skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca. Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak baik secara materi atau pun non materi. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tersayang yaitu Bapak Herman Priyono dan Ibu Mabruroh yang sudah memberikan dukungan dengan segala bentuk baik doa, semangat, kesabaran, kasih sayang, hingga materi yang mana pastinya penulis tidak dapat membalas kebaikan-kebaikan tersebut. Semoga jika terdapat pahala dalam skripsi ini, Allah berikan pahalanya untuk mereka.
2. Kepada adik tersayang yaitu Adibah Talitha yang selalu mendoakan dan bersabar atas kakaknya.
3. Keluarga besar yang mendoakan dan memberikan semangat.
4. Dosen Pembimbing penulis yaitu Bapak Muhammad Shulthoni, Lc., M.S.I, MA., Ph.D yang telah memberikan arahan, saran, nasihat, dan kesabaran beliau dalam membimbing.

5. Dosen Wali yaitu Bapak Drajat Setiawan, M. Si. yang membantu mengarahkan dari awal semester hingga pengajuan judul skripsi, kemudian dosen-dosen yang telah memberikan ilmu, serta pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah melayani dengan sabar.
6. Teman-teman yang bertemu di perpustakaan yang akhirnya menjadi teman skripsian. Serta orang-orang yang telah memberikan kemudahan dan mendukung agar fokus skripsi terlebih dahulu.



## ABSTRAK

### **AMALIA HERMINGTYAS. Implementasi Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang di BMT An-Najah Dalam Menyejahterakan Masyarakat Pekalongan.**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah terkait dengan nazhir dalam mengelola wakaf. Nazhir atau pengelola wakaf bisa berupa individu tau kelompok (baik yayasan atau lembaga). Namun, tak jarang dalam mengelola wakaf dipertanyakan tentang kredibilitasnya, seperti profesional, transparan, dan akuntabilitas. Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengetahui pengelolaan wakaf uang di *baitul maal* BMT An-Najah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pelaksanaan, dan pengawasan. Serta pendistribusian atau penyaluran hasil dari wakaf uang.

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan dan mengecek antara wawancara dan pelaksanaan (melalui observasi) serta dengan dokumen-dokumen yang diberikan.

Hasil penelitian menunjukkan proses perencanaan hingga pengawasan berjalan dengan rapih dan tertata. Dalam perencanaan terdapat dokumen rencana strategis sebagai kendali antara tujuan dengan pelaksanaan. Pengorganisasian dilakukan dengan tepat, karena penempatan dilakukan sesuai dengan bakat atau kelebihan yang dimiliki. Kepemimpinan dan pelaksanaan berjalan dengan sangat baik, manajer *baitul maal* menerapkan kepemimpinan situasional jadi lebih fleksibel. Lalu dalam pelaksanaan penerimaan wakaf uang dan penyaluran hasil wakaf uang dilakukan dengan *on time*, karena setiap ada transaksi selalu melewati proses pencatatan dan pelaporan. Pengawasan dilakukan oleh manajer *baitul maal* dan general manajer BMT An-Najah (internal) serta BWI (eksternal). Bentuk pengawasannya adalah melalui koordinasi dan pelaporan, laporan bulanan, laporan semesteran. Laporan yang ditunjukkan kepada masyarakat umum juga dibuat dengan diunggah pada *intstagram* dan *website* milik BMT An-Najah. Laporan tersebut ditunjukkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan apresiasi masyarakat karena sudah ikut berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat Pekalongan. Lalu, program yang dijalankan untuk masyarakat dengan hasil pengelolaan wakaf uang adalah Rumah Sehat An-Najah (RSA) dan *RSA mobile*.

**Kata kunci** : Manajemen, Fungsi Manajemen, Pengelolaan, Wakaf Uang, Nazhir, BMT, Kesejahteraan, Kesehatan, Pekalongan.

## ABSTRACT

### **AMALIA HERMINGTYAS. Implementation of Cash Waqf Management in BMT An-Najah to Prosper the Pekalongan Community.**

The main issue in this research is related to the nazhir in managing waqf. Nazhir, or waqf managers, can be individuals or groups (such as foundations or institutions). However, the credibility of nazhir in managing waqf is often questioned, especially regarding professionalism, transparency, and accountability. The purpose of this discussion is to understand the management of cash waqf at Baitul Maal BMT An-Najah, starting from planning, organizing, leadership and implementation, to supervision. Additionally, it aims to examine the distribution or allocation of the proceeds from cash waqf.

The type of research employed by the author is field research, utilizing a qualitative descriptive method. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The data validity techniques used are source and method triangulation, which involve comparing and cross-checking between interviews and implementation (through observation) as well as with the provided documents.

The research results indicate that the process from planning to supervision is carried out neatly and systematically. In planning, there are strategic plan documents that serve as a control between goals and implementation. Organizing is done appropriately, as placements are made according to individual talents or strengths. Leadership and implementation are executed very well, with the manager of Baitul Maal applying situational leadership, making it more flexible. The implementation of cash waqf reception and distribution is done on time, as every transaction undergoes a process of recording and reporting. Supervision is conducted by the manager of Baitul Maal and the general manager of BMT An-Najah (internal) as well as by BWI (external). The form of supervision includes coordination and reporting, monthly reports, and semi-annual reports. Reports intended for the general public are also made and uploaded on the Instagram and website of BMT An-Najah. These reports are meant to maintain public trust and appreciation as the community contributes to the welfare of the Pekalongan community. The programs run for the community using the proceeds from cash waqf include Rumah Sehat An-Najah (RSA) and RSA mobile.

**Keywords:** Management, Management Functions, Administration, Cash Waqf, Nazhir, BMT, Welfare, Health, Pekalongan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmush shalihaat*, segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna. Segala puji bagi Allah atas *rahman rahim* serta kemudahan yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusun sadar dengan sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak, untuk itu saya haturkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku sekertaris Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
6. Bapak Muhammad Shulthoni, Lc., M.S.I, MA., Ph.D selaku Dosen Pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drajat Setiawan, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Ibu Happy Sista Devy, M.M dan Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku dosen penguji 1 dan 2 seminar proposal.
9. Bu Mai Darai, S.P. yang telah banyak membantu dalam memperoleh data dan juga bersabar membersamai, serta tim *baitul maal* BMT An-Najah Pekalongan.
10. Kedua Orang tua, tercinta Bapak Herman Priyono dan Ibu Mabruroh, yang telah memberikan segala cinta, kasih sayang, dan doa yang tidak hentinya mengalir kepada anak-anaknya. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa

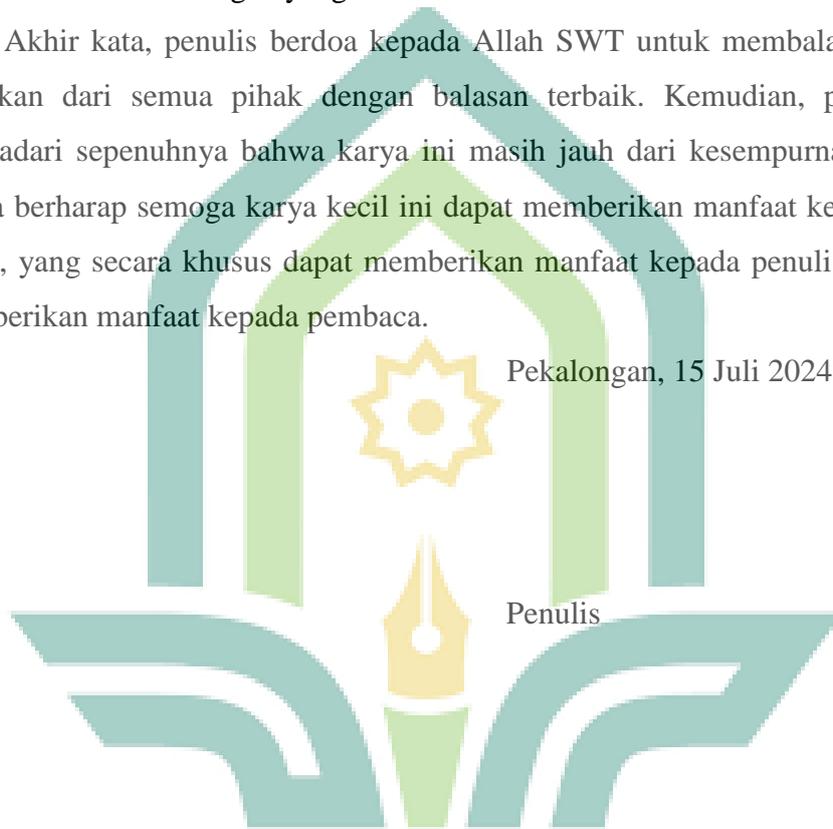
saya untuk bapak dan ibu.

11. Adik saya dan keluarga besar yang mendoakan dan memberi semangat kepada saya.
12. Para sahabat yang telah memberikan dukungan, para rekan kerja yang telah memberikan kemudahan, serta teman-teman saya yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan dengan berbagai kebahagiaan, keceriaan dan memberikan kenangan yang berkesan.

Akhir kata, penulis berdoa kepada Allah SWT untuk membalas kebaikan-kebaikan dari semua pihak dengan balasan terbaik. Kemudian, penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis hanya berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| <b>JUDUL</b> .....                       | i     |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> ..... | ii    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....      | iii   |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....          | iv    |
| <b>MOTTO</b> .....                       | v     |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                 | vi    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                     | viii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....              | x     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                  | xii   |
| <b>TRANSLITERASI</b> .....               | xiv   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                | xxi   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....               | xxii  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....             | xxiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                 |       |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....                  | 9     |
| C. Tujuan dan Manfaat.....               | 9     |
| D. Sistematika Pembahasan.....           | 11    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>             |       |
| A. Landasan Teori .....                  | 13    |
| 1. Implementasi .....                    | 13    |
| 2. Manajemen .....                       | 13    |
| 3. Wakaf.....                            | 26    |
| 4. Kesejahteraan .....                   | 43    |
| 5. BMT .....                             | 48    |
| B. Telaah Pustaka.....                   | 50    |
| C. Kerangka Berpikir .....               | 60    |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>         |       |
| A. Jenis Penelitian .....                | 62    |
| B. Pendekatan Penelitian.....            | 62    |
| C. Setting Penelitian.....               | 63    |
| D. Subjek Penelitian .....               | 63    |
| E. Sumber Data .....                     | 63    |

|            |  |    |
|------------|--|----|
|            | F. Teknik Pengumpulan Data .....   | 64 |
|            | G. Teknik Keabsahan Data.....  | 65 |
|            | H. Metode Analisis Data .....  | 66 |
| <b>BAB</b> | <b>IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>  |    |
|            | A. Gambaran Umum BMT An-Najah Pekalongan .....   | 70 |
|            | B. Analisis Fungsi Manajemen BMT An-Najah Pekalongan<br>Dalam Mengelola Wakaf Uang .....                                 | 76 |
|            | 1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....  | 76 |
|            | 2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....  | 82 |
|            | 3. Kepemimpinan dan Pelaksanaan ( <i>Leading and Actuating</i> )..   | 85 |
|            | 4. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ).....  | 91 |
|            | 5. Etika dan Integritas Dalam Pengelolaan Wakaf .....  | 93 |
|            | C. Analisis Penggunaan Hasil Pengelolaan Wakaf Uang<br>BMT An-Najah Untuk Menyejahterakan Masyarakat<br>Pekalongan ..... | 98 |
| <b>BAB</b> | <b>V PENUTUP</b>   |    |
|            | A. Simpulan.....   |    |
|            | B. Keterbatasan Penelitian .....   |    |
|            | C. Implikasi Teoretis dan Praktis .....  |    |
|            | <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  |    |
|            | <b>LAMPIRAN</b> .....  |    |

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Şa   | ş                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ĥa   | ĥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | kadan ha                    |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Žal  | ž                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | esdan ye                    |
| ص          | Şad  | ş                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Đad  | đ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za   | z                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain | ‘                  | Koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa   | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf  | Q                  | Ki                          |

|    |     |   |    |
|----|-----|---|----|
| ك  | Kaf | K | Ka |
| ل  | Lam | L | El |
| م  | Mim | M | Em |
| ن  | Nun | N | En |
| و  | Wau | W | We |
| هـ | Ha  | H | Ha |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| ◌َ    | Fathah  | A           | A    |
| ◌ِ    | Kasrah  | I           | I    |
| ◌ُ    | Dhammah | U           | U    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

| Tanda  | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|--------|----------------|-------------|---------|
| ...◌ِي | Fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| ...◌ِو | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

- kataba

- fa'ala

- žukira

يَذْهَبُ - yāzhabu

- su'ila

كَيْفَ - kaifa

هُوْلَ - haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan huruf | Nama                    | Huruf dan tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| .... ...         | Fathah dan alif atau ya | A               | a dan garis di atas |
| ...              | Kasrah dan ya           | I               | i dan garis di atas |
| ...              | Hammah dan wau          | U               | u dan garis di atas |

Contoh:

- qāla

- ramā

قِيلَ - qīla

### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah,

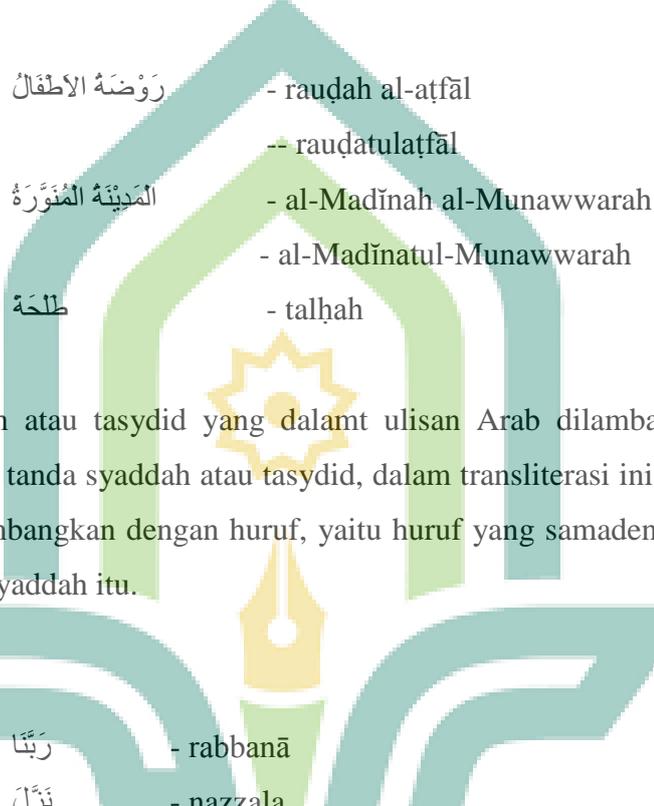
transliterasinya adalah “t”.

2) Ta’marbutah mati

Ta’marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta’marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta’marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



|                             |                            |
|-----------------------------|----------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ       | - raudah al-aṭfāl          |
|                             | - raudatulafāl             |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | - al-Madīnah al-Munawwarah |
|                             | - al-Madīnatul-Munawwarah  |
| طَلْحَةَ                    | - talḥah                   |

### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

|          |           |
|----------|-----------|
| رَبَّنَا | - rabbanā |
| نَزَّلَ  | - nazzala |
| الْبِرِّ | - al-birr |
| الْحَجِّ | - al-ḥajj |

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

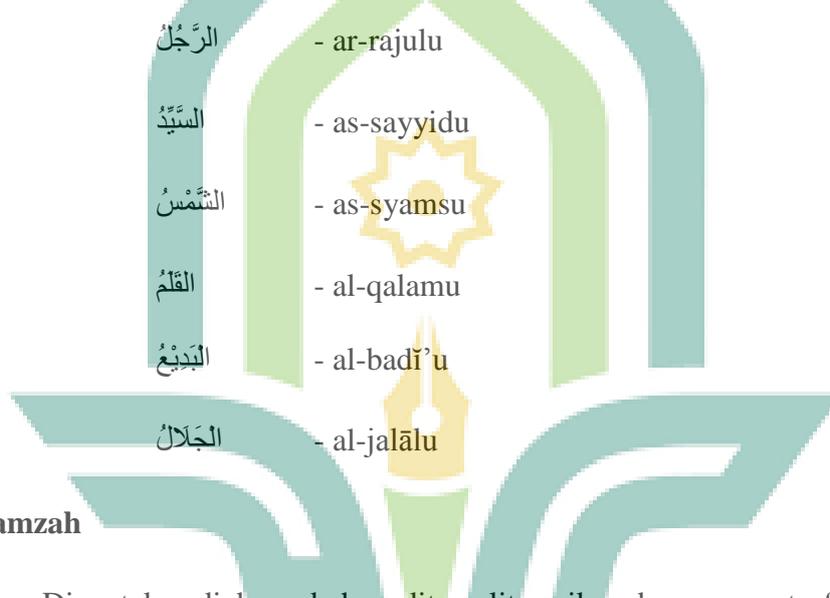
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

|             |              |
|-------------|--------------|
| تَأْخُذُونَ | - ta'khuḏūna |
| النَّوْءُ   | - an-nau'    |
| سَيِّئُ     | - syai'un    |

|        |          |
|--------|----------|
| إِنَّ  | - Ina    |
| أَمْرٌ | - umirtu |
| أَكَلَ | - akala  |

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

|  |  |
|--|--|
| وَأَنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ  | Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn   |
| وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ   | Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn<br>Wa auf al-kaila wa-almizān<br>Wa auf al-kaila wal mizān   |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ  | Ibrāhīm al-Khalīl<br>Ibrāhīmul-Khalīl  |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا<br>وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا | Bismillāhimajrehāwamursahā<br>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti<br>manistaṭā'a ilaihi sabīla<br>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti<br>manistaṭā'a ilaihi sabīlā |

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasl

أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بَيَّغَتْ مَبْرَاكَا  
شَهْرُ رَمَاضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil  
allaẓī bibakkat amubāraḳan  
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-  
Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil  
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْجَاءِ فَوقَ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

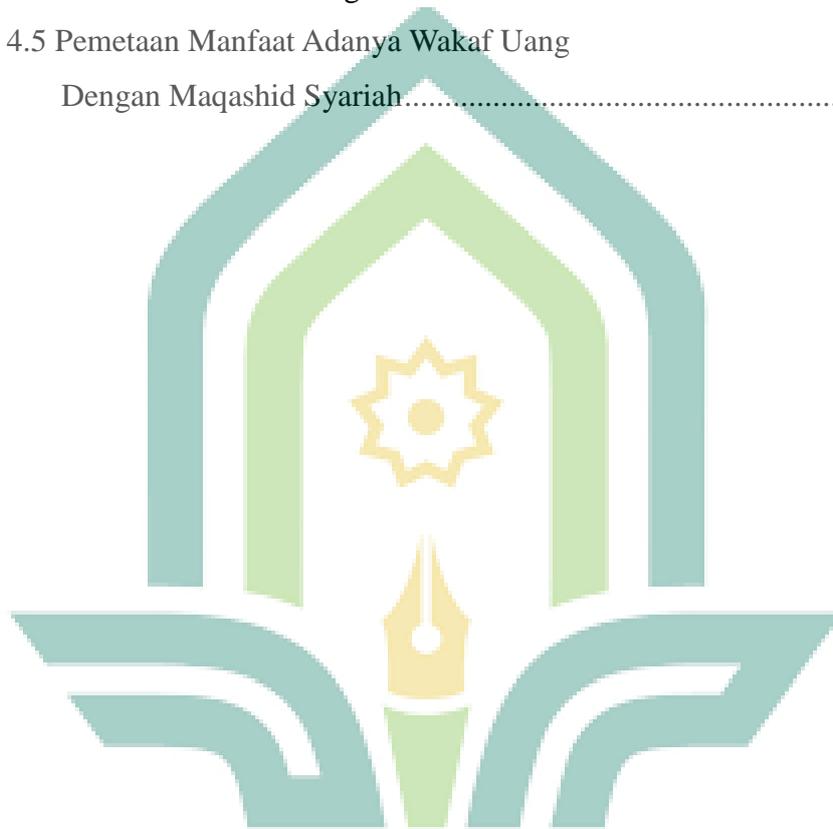
Wall habikullisyai'in 'al m

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

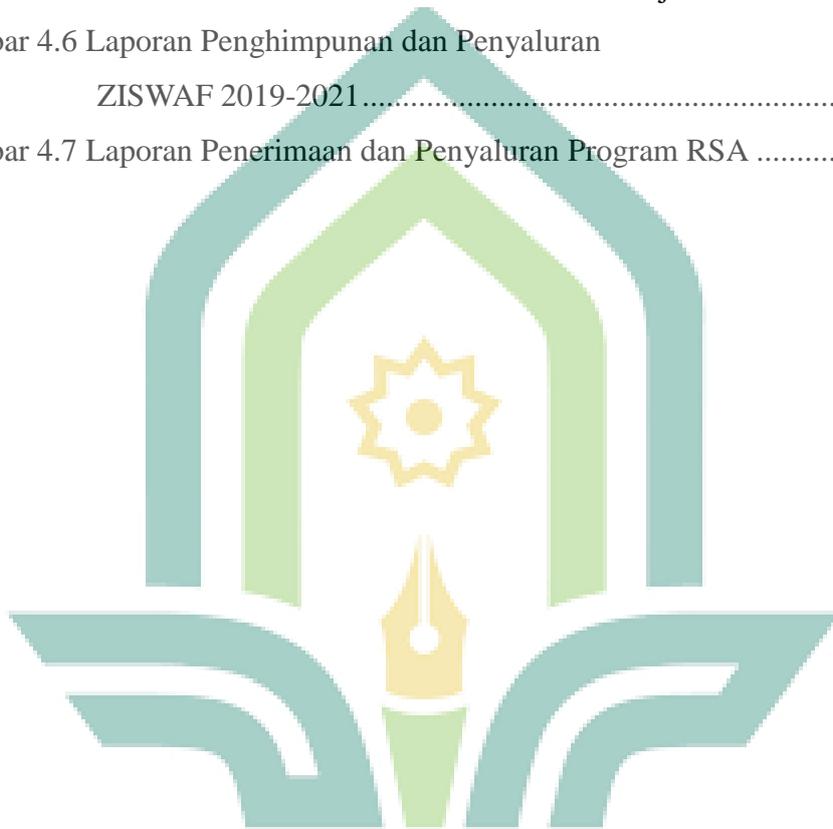
## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....  | 51  |
| Tabel 4.1 Tujuan <i>Baitul Maal</i> 2024.....                                | 79  |
| Tabel 4.2 <i>Job description</i> tim <i>baitul maal</i> BMT An-Najah .....   | 84  |
| Tabel 4.3 Penghimpunan Dana Wakaf Januari 2023 hingga Mei 2024 .....         | 97  |
| Tabel 4.4 Penerima Manfaat Program RSA .....                                 | 100 |
| Tabel 4.5 Pemetaan Manfaat Adanya Wakaf Uang<br>Dengan Maqashid Syariah..... | 102 |



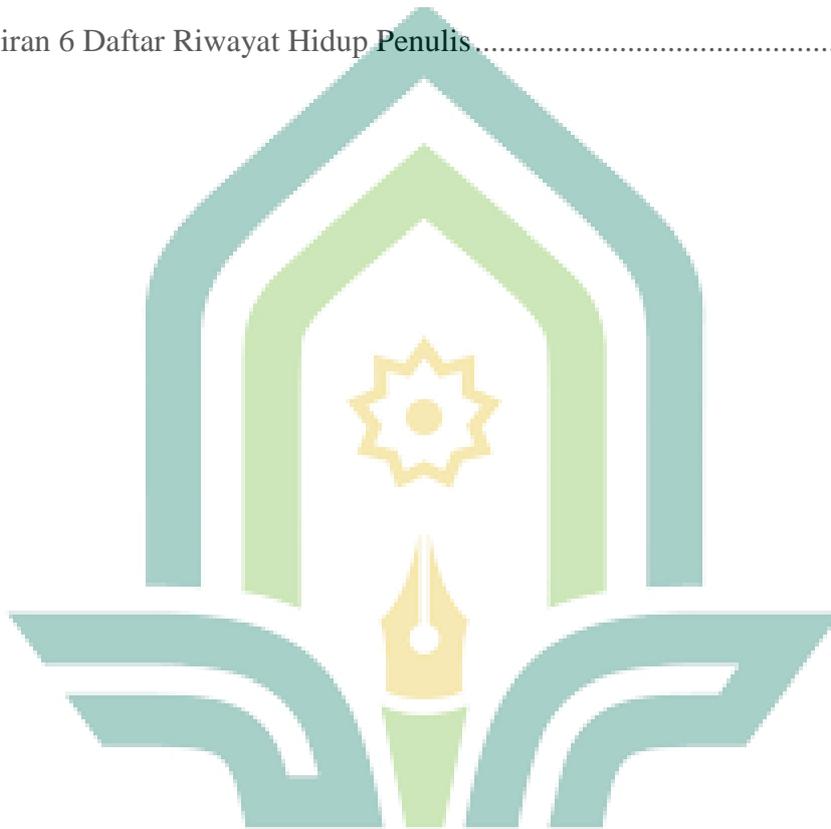
## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT An-Najah.....                        | 75  |
| Gambar 4.2 Struktur <i>Baitul Maal</i> BMT An-Najah .....               | 83  |
| Gambar 4.3 Laporan Penerimaan dan Penyaluran Dana ZISWAF .....          | 94  |
| Gambar 4.4 Profil Instagram ULAZ MKU BMT An-Najah.....                  | 94  |
| Gambar 4.5 Contoh RAB 2018 <i>Baitul Maal</i> BMT An-Najah .....        | 95  |
| Gambar 4.6 Laporan Penghimpunan dan Penyaluran<br>ZISWAF 2019-2021..... | 96  |
| Gambar 4.7 Laporan Penerimaan dan Penyaluran Program RSA .....          | 101 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |      |
|---|------|
| Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian Dari Fakultas/Prodi .....                           | I    |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian<br>Di Bmt An-Najah Pekalongan..... | II   |
| Lampiran 3 Instrumen Pengumpulan Data .....   | III  |
| Lampiran 4 Transkrip Wawancara .....  | VI   |
| Lampiran 5 Dokumen Dan Dokumentasi .....  | XXIV |
| Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....  | XXIX |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat masih memiliki pola pikir bahwa wakaf hanya tentang makam, madrasah, dan masjid. Namun, sekarang mulai berkembang menjadi lebih luas. Uang, kendaraan, mesin, peralatan, saham hingga surat berharga syariah yang merupakan asset bergerak pun dapat menjadi benda wakaf. Perluasan benda yang dapat diwakafkan ini menjadikan manfaatnya pun makin meluas. Sehingga tujuan ibadah dan tujuan sosial ekonomi dapat tercapai secara bersamaan dan tidak terpisahkan. Salah satu dampak yang sangat signifikan dari wakaf ialah dapat mengurangi angka kemiskinan, ketimpangan sosial, serta membantu kaum dhuafa serta fakir miskin (BWI, 2021).

Wakaf merupakan salah satu jenis filantropi Islam yang tetap memegang pokoknya (benda yang diwakafkan) kemudian dikelola hingga dapat menghasilkan manfaat tanpa mengurangi nilai pokoknya. Salah satunya dengan wakaf uang, karena dengan wakaf uang orang-orang memiliki kesempatan untuk berwakaf dengan patungan. Jadi tidak harus menunggu memiliki uang berjuta-juta atau triliun (BWI, 2021).

Problematika yang terjadi di masyarakat adalah masih asing dan belum terlalu paham dengan produk atau bentuk wakaf produktif yang baru bermunculan seperti wakaf uang atau wakaf tunai, wakaf saham, wakaf alat kesehatan, atau wakaf dengan benda yang bergerak dalam bentuk lain yang berkembang di zaman ini.

Contoh wakaf yang masyarakat tidak menyangka adalah nazhir wakaf Salman ITB yang menginisiasi beragam program inovatif seperti pengadaan APD atau alat pelindung diri untuk tenaga kesehatan ketika pandemi dengan skema wakaf produktif yang berkolaborasi dengan UMKM lokal. Kemudian contoh lainnya seperti penyediaan alat filter air agar siap minum, ATM beras, hingga uang tunai dengan nominal kecil bisa diwakafkan (Fatonah, 2021). Wakaf hutan atau kebun juga pasti jarang ditelinga masyarakat Indonesia, padahal wakaf ini sudah dipraktikan saat kekhalifahan Utsmaniyah (BWI, 2020).

Problematika wakaf yang terjadi pasti berkaitan dengan rukun wakaf. Salah satunya ialah nazhir atau pengelola wakaf. Wakaf di Indonesia memang berpotensi hingga dua triliun per tahunnya (Purnama, 2024). Namun, banyaknya dan beragam bentuk nazhir baik individu ataupun kelompok (seperti yayasan, badan, lembaga), terdapat yang sudah terdaftar olehj BWI dan juga terdapat yang belum terdaftar. Nazhir yang tidak terdaftar pada BWI ini, tidak bisa terkontrol oleh BWI (seperti standar, aset yang ia kelola). Padahal besar potensi wakaf untuk ekonomi masyarakat (BWI, 2024), maka dari itu wakaf harus direncanakan secara mendalam, dikelola dengan baik dan tak lupa menimbang aspek makro dan mikro, kemudian dapat menghasilkan output yang jelas, sehingga program yang dijalankan dengan wakaf tepat sasaran (BWI, 2024). Salah satunya sasaran di Indonesia adalah mengurangi tingkat kemiskinan. Maka setelah berhasil mengumpulkan wakaf, peranan penting nazhir selanjutnya adalah mengelola wakaf dengan baik, yaitu secara profesionalitas, akuntabilitas,

mengikuti perkembangan ekonomi, bergerak dengan cepat, serta modern (BWI, 2024).

Permasalahan wakaf lainnya adalah tentang sengketa lahan atau tanah wakaf. Permasalahan ini berkaitan dengan *maukuf biih* (harta yang diwakafkan) dan *shighat* adalah Namun, di masa sekarang ini masih saja terdapat permasalahan sengketa tanah wakaf. Seperti di Kelurahan Jenggot Kota Pekalongan yang mana terjadi sengketa lahan antara Pondok Pesantren Buaran dengan SMK Syafi'I Akrom. Hal ini disebabkan karena budaya di masyarakat *sighat* hanya secara lisan, sehingga secara tulisan yang sah di mata hukum tidak terdapat buktinya (Handoko, 2022).

Pengelolaan wakaf juga membutuhkan sekelompok orang untuk mengelola wakaf, dan dapat memprokufitaskan aset wakaf sehingga dapat dirasakan kesejahteraannya oleh umat. Namun, terkadang dalam mengelola wakaf, nazhir bingung atau buntu bagaimana menyusun strategi untuk menghimpun hingga dapat menghasilkan kebermanfaatan atau hasil dari pengelolaan wakaf, menjalankan program, memimpin dan mempengaruhi orang yang berada di timnya agar mau bekerja dengan kemampuan terbaiknya. Nazhir yang mahir dalam mengelola aset wakaf juga berperan penting. Kemampuan (*skill*), pemahaman (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*) juga berpengaruh dalam kesiapan nazhir dalam mengelola wakaf. Paham dan siapnya nazhir dalam mengelola wakaf merupakan kunci keberhasilan wakaf (Zakiyati, 2022).

Kemudian, permasalahan lainnya juga telah dialami oleh penulis. Pada tahun 2021 awal peneliti pernah ikut dalam proyek wakaf UMKM yang

diinisiasi oleh ACT atau Aksi Cepat Tanggap. Program yang diusung ACT adalah wakaf produktif yang berasal dari Wakaf Global yang dinaungi oleh ACT yang dikelola menjadi pinjaman untuk UMKM lokal tanpa bunga dan justru terdapat pendampingan. Posisi peneliti adalah menjadi salah satu tim yang melakukan pendampingan untuk UMKM tersebut serta sebagai kolektor uang ketika para pemilik UMKM akan membayar hutang mereka (Hermingtyas, 2021). Program wakaf ini dirasa memang efektif untuk memutus rantai riba dan mendampingi UMKM untuk terus bertumbuh. Kemudian tujuan program WUMI atau Wakaf Usaha Mikro Indonesia ini adalah untuk membantu UMKM yang terdampak pandemi *Covid-19* yang terjadi pada tahun 2020 hingga 2021 (Bona, 2021). Namun, dipertengahan jalan ternyata terdapat peristiwa yang tidak menyenangkan terkait manajemen pusat ACT yang terletak pada petinggi pimpinannya yang tidak amanah (Fitria, 2022). Kemudian, peneliti bertemu oleh salah satu manajer *baitul maal* yang mana beliau mengelola wakaf produktif juga pada salah satu lembaga keuangan. Wakaf produktifnya berupa wakaf uang. Lembaga keuangan ini juga bisa disebut sebagai *nazhir*, karena menghimpun dan mengelola wakaf hingga hasil dari pengelolaannya bisa dinikmati oleh masyarakat (Darai, 2023).

Kemudian, melihat potensi wakaf, Indonesia berpotensi *funding* dana wakaf hingga Rp180 triliun per tahunnya, namun baru terakumulasi diangka Rp2,33 triliun per tahun saja. Kemudian melihat jumlah tanah wakaf yang merupakan wakaf benda tidak bergerak, berdasarkan data Sistem Informasi Wakaf Kemenag tahun 2022, tanah wakafnya sudah mencapai 57 ribu hektare di

440.512 titik lokasi, serta yang sudah bersertifikat dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) sebagai tanah wakaf ada 57,42 persen (Purnama, 2024). Kemudian Indonesia juga tercatat memiliki nazhir wakaf terbanyak di dunia serta terdapat 22 bank syariah sebagai LKSPWU yang mana dengan asset dan prasarana yang banyak seharusnya mampu mengembangkan wakaf dengan baik dan maksimal (Tohor, 2020).

Banyak faktor yang menyebabkan realisasi wakaf yang terserap belum maksimal atau belum mencapai potensinya. Namun, mari kita lihat dari sisi baiknya yaitu motivasi orang-orang mau berwakaf atau bersedakh atau berinfak yaitu karena keikhlasan dan kebaikan hati untuk berbuat baik kepada sesama (Huda, 2016), pemerataan dan meningkatkan kesejahteraan sosial hingga mengurangi kemiskinan (Berkah, 2023), kemudian yang didasari oleh agama yaitu yang utama karena ketaatan agama, dapat membersihkan harta, serta terdapat janji dari Allah berupa pahala yang terus mengalir atau berkelanjutan hingga yang berwakaf meninggal (Kartika, 2024).

Dasar hukum berwakaf yang juga merupakan janji Allah *ta'ala* ada pada surah Al-Baqarah ayat 267 menjelaskan tentang orang yang bersedekah dengan harta terbaiknya, maka Allah janjikan dengan balasan terbaik. Harta terbaik di sini yaitu halal, *thayyib*, dan berkualitas. Dalam ayat ini juga melarang manusia berderma dengan yang buruk (Fitra, 2018). Kemudian hadits yang diriwayatkan Imam Muslim tentang tiga amalan manusia yang tidak terputus setelah meninggal yaitu doa anak yang sholih, ilmu yang bermanfaat, dan sedekah jariyah. Poin pertama adalah doa anak yang sholih. Anak sholih merupakan

bagaimana orang tuanya membentuk si anak sehingga menjadi anak yang sholih, anak sholih juga merupakan investasi akhirat. Kemudian, poin kedua yaitu ilmu yang bermanfaat. Ilmu yang bermanfaat juga merupakan investasi akhirat dan dapat dijadikan sebagai sarana wakaf juga di zaman sekarang ini. Buktinya terdapat website yang wakafilmu.com yang mana website tersebut adalah sekumpulan tenaga ahli dibidang tertentu yang memberikan ilmunya, kemudian yang akan belajar akan membayar dengan donasi terbaik. Kemudian, poin ketiga adalah sedekah jariyah. Sedekah jariyah ini mengandung faedah salah satunya yaitu dengan memberikan sesuatu yang bermanfaat dalam jangka waktu panjang, kemudian jika asset tersebut dikelola dengan baik dan memberikan hasil, nantinya akan dipergunakan untuk mengelola asset tersebut atau dipergunakan untuk sarana sosial untuk kesejahteraan umat (Selasi, 2021).

Selain dalam Al-Quran dan hadits, regulasi lainnya secara konstitusional di Indonesia juga disahkan Undang-Undang Nomor 41 tahun 2004 tentang Wakaf. Dikutip dari laman BWI (2019) yang membahas tentang regulasi wakaf, selain dari Undang-Undang, regulasi yang mengatur dan mendukung tentang wakaf seperti Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 tentang Wakaf, peraturan-peraturan Badan Wakaf Indonesia, Peraturan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 2013 tentang Tata Cara Perwakafan Benda Tidak Bergerak dan Benda Tidak Bergerak Selain Uang, dan Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2009 tentang Administrasi Pendaftaran Wakaf Uang.

Pengelola wakaf atau nazhir banyak jenisnya, seperti yayasan, badan, pondok pesantren, perorangan, termasuk BMT. Nazhir bentuk yayasan, pondok

pesantren, badan atau perorangan sudah *masyhur*, namun BMT ini yang masih jarang didengar untuk mengelola filantropi Islam (ZISWAF). Padahal ternyata tugas BMT ialah menjadi *baitul maal* dan *baitul tamwil*. Namun, yang berjalan dan dikenal masyarakat hanya pada bagian *Baitul tamwil* saja (Sukmana, 2022). Nazhir juga harus paham terkait wakaf dan mengelola wakaf. Salah satunya menurut penelitian Zakiyati (2022) adalah KSPPS BMT An-Najah Pekalongan dinilai siap untuk mengelola wakaf produktif. Karena memahami tentang fiqh wakaf dan juga SDM yang mumpuni. Kemudian, karena target pasar BMT ini rata-rata kelas menengah ke bawah yang tidak terjangkau oleh bank, maka ketika akan menyalurkan hasil pemanfaatan dari wakaf dinilai lebih mudah. Sehingga kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat diangkat melalui hasil pemanfaatan wakaf produktif yang dikelola BMT (Sukmana, 2022).

Koperasi yang tersebar di Kota dan Kabupaten Pekalongan tidaklah sedikit. Data dari *website* Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah menunjukkan terdapat 284 dan 663 koperasi yang terdaftar yang tersebar di Kota dan Kabupaten Pekalongan (DINKOP, 2023). Dari sekian banyak koperasi yang tersebar di kota dan kabupaten, lembaga yang terdaftar sebagai nazhir resmi oleh BWI terdapat 4 koperasi, salah satunya KSPPS BMT An-Najah Pekalongan (BWI, 2021a).

Sebagai nazhir, BMT An-Najah menjalankan fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *leading* (kepemimpinan), dan *controlling* (pengawasan). Wakaf yang dikelola KSPPS BMT An-Najah adalah wakaf uang. BMT An-Najah Pekalongan sudah

mengelola wakaf uang sejak tahun 2013. Wakaf uang ini dikelola mulai dari *funding* dana wakaf, kemudian pengalokasian dana wakaf ke salah satu bentuk investasi, lalu hasil dari investasi dana wakaf tersebut setiap bulannya menghasilkan manfaat yang digunakan masyarakat Pekalongan. Penerima manfaat hasil pengelolaan dana wakaf tersebut berguna bagi anggota hingga Masyarakat umum di Pekalongan. Walaupun wakaf uang yang terkumpul nilainya belum mencapai ratusan juta, namun BMT An-Najah konsisten dengan programnya yaitu ketika terdapat pewakif berapapun nominalnya berwakaf langsung dicatat dan masuk ke dalam rekening wakaf. Lalu, wakafnya ini diberdayakan secara mandiri pada program tabungannya. Namun tetap dalam pengawasan lembaga pemerintah seperti BWI. Kemudian, konsistensi program RSA (Rumash Sehat An-Najah) dipilih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan. Serta pelaporan yang disiplin kepada para donatur yang menjadikan *trust* atau kepercayaan tetap terjaga agar tetap bermuamalah dengan BMT An-Najah. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai manajemen pengelolaan wakaf uang di BMT An-Najah, karena *baitul maal*nya yang telah berjalan dan resmi mendapatkan sertifikasi sebagai nazhir dari BWI. Kemudian hasil pemanfaatannya digunakan untuk menyejahterakan masyarakat lebih khususnya dibidang kesehatan. Maka penulis mengangkat penelitian dengan judul **“Implementasi Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang di KSPPS BMT An-Najah Pekalongan Dalam Menyejahterakan Masyarakat Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana implementasi manajemen pengelolaan wakaf uang di BMT An-Najah Pekalongan?
2. Bagaimana penggunaan hasil dari wakaf uang di BMT An-Najah untuk menyejahterakan Masyarakat Pekalongan?

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dan manfaat yang diharapkan oleh peneliti diantaranya:

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan, Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- a. Implementasi manajemen pengelolaan wakaf uang di BMT An-Najah.
- b. penggunaan hasil dari wakaf uang di BMT An-Najah untuk menyejahterakan Masyarakat Pekalongan.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoretis dalam penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan akademik, atau dipergunakan sebagai bahan informasi atau kepustakaan bagi peneliti lain yang sejenis atau utamanya memiliki hubungan atau kaitan dengan implementasi manajemen pengelolaan wakaf uang pada KSPPS atau BMT, serta dapat

dijadikan sumber pembandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik yang terjadi di lapangan atau yang dilakukan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak, seperti:

1) Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat mengkaji, menambah wawasan serta memperdalam ilmu seputar wakaf dan manajemen pengelolaannya wakaf, khususnya manajemen wakaf dalam *baitul maal* BMT.

2) Lembaga BMT An-Najah Pekalongan

Bagi lembaga pengelola wakaf, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi terkait implementasi dan pengelolaan manfaat dari wakaf uang. Khususnya bagi BMT An-Najah, penelitian ini dapat menjadi data yang dapat disimpan serta menjadi evaluasi untuk semakin semangat dalam mengembangkan wakaf uang atau wakaf lainnya sehingga dapat menebarkan kebermanfaatannya makin luas.

3) Masyarakat (Pekalongan pada khususnya, dan selain Pekalongan pada umumnya)

i. Bagi masyarakat Pekalongan, khususnya yang menjadi nasabah atau anggota BMT An-Najah mengetahui ke mana hasil wakaf dipergunakan, untuk kegiatan apa saja hasil wakaf digunakan untuk menyejahterakan masyarakat Pekalongan, serta menambah kepercayaan terhadap lembaga pengelola wakaf.

- ii. Bagi masyarakat Pekalongan pada umumnya, penelitian ini menjadi memahami dan menambah pengetahuan masyarakat terkait wakaf uang, meyakinkan masyarakat bahwa lembaga pengelola wakaf yang professional yang dipercaya oleh BWI amanah dan dapat dipercaya. Serta menumbuhkan semangat untuk berwakaf.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab I pendahuluan ini, peneliti menguraikan atau membahas mengenai latar belakang masalah kenapa tertarik meneliti tentang pengimplementasian dari pengelolaan wakaf uang di BMT An-Najah hingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pekalongan, serta rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hingga sistematika pembahasannya.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab II landasan teori ini, peneliti menguraikan atau membahas mengenai landasan teori dari manajemen pengelolaan, wakaf secara umum dan wakaf uang, kesejahteraan, dan BMT. Kemudian juga diuraikan dalam bab ini terkait telaah pustaka dari penelitian terdahulu yang sejenis dan masih satu topik, dan kerangka berpikir yang digunakan untuk dasar meneliti pengimplementasian manajemen pengelolaan wakaf uang BMT An-Najah Pekalongan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III metode penelitian ini, peneliti menguraikan atau membahas mengenai bagaimana peneliti meneliti implementasi manajemen pengelolaan wakaf uang BMT An-Najah seperti jenis penelitian yang dipilih, pendekatan penelitian yang ditentukan, lokasi penelitian, subjek penelitian, pemilihan jenis sumber data yang akan menjadi informasi, teknik pengumpulan data yang digunakan, serta pemilihan teknik keabsahan data dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV analisis data dan pembahasan ini menguraikan atau membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Mulai dari gambaran umum lokasi atau subjek penelitian yaitu BMT An-Najah Pekalongan, hasil pengolahan observasi dan wawancara mengenai implementasi pengelolaan wakaf uang dalam menyejahterakan masyarakat Pekalongan yang dibagi dimulai dari tahap perencanaan, kemudian tahap pengelolaan, kemudian tahap kepemimpinan dan terakhir tahap pengawasan dalam melaksanakan kegiatan wakaf uang. Kemudian, dijelaskan juga hasil dari pemanfaatan wakaf uang tersebut yang digunakan untuk masyarakat guna meningkatkan kesejahteraannya (khususnya dalam bidang kesehatan).

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab V penutup yaitu peneliti menguraikan atau membahas secara keseluruhan dengan ringkas berupa simpulan, kemudian dituliskan juga saran, dan keterbatasan penelitian selama meneliti implementasi manajemen pengelolaan BMT An-Najah Pekalongan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Latar belakang penelitian ini adalah berbagai macam tantangan yang dihadapi dalam mengelola wakaf, khususnya wakaf uang. pengelola wakaf juga disebut nazhir. Bentuk nazhir bisa individu atau kelompok baik lembaga atau yayasan. Permasalahan wakaf khususnya nazhir dalam mengelola wakaf uang yakni seperti profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, dan pemanfaatan teknologi. Tujuan penelitian ini yakni untuk membedah dan mengetahui penerapan atau implementasi manajemen dalam mengelola wakaf uang di BMT An-Najah Pekalongan. maka penelitian ini menasyrikan bagaimana perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pelaksanaan, dan pengendalian yang diterapkan. Serta untuk mengetahui penggunaan hasil dari pengelolaan wakaf uang di BMT An-Najah untuk menyejahterakan masyarakat Pekalongan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Perencanaan : Perencanaan yang dilakukan oleh *baitul maal* BMT An-Najah sudah sangat baik. perencanaan yang mendetail dan hasil dari perencanaan bukan sekedar notulensi saja, namun berbentuk dokumen rencana strategis pertahunnya. Komunikasi dan diskusi dalam perencanaan dilakukan dengan baik dan penuh kerja tim. Berdasarkan dokumen Renstra (Rencana Strategis) sudah terlihat apa yang akan dilakukan, siapa saja yang akan melakukan.

2. Pengorganisasian : Pengorganisasian sudah dibagi dengan pas dan dilakukan dengan baik. Tetapi tentang wakaf bagian fundrising dan bagian keuangan perlu memperdalam dan *upgrade* pengetahuan tentang wakaf. Sehingga menguasai secara teori dan praktik wakaf uang.
3. Kepemimpinan dan pelaksanaan : Kepemimpinan yang dilaksanakan oleh manajer *baitul maal* BMT An-Najah sangat baik, karena membudayakan kerja tim, serta komunikasi yang terjalin dengan baik. Sebab berbicara tentang pekerjaan bisa, pekerjaan tetap profesional, kemudian ketika menempatkan diri sebagai teman atau orang tua juga bisa. Lalu dalam pelaksanaan wakaf sangat menjaga keamanan dari pewakif. Sebab ketika dana wakaf masuk langsung dicatat dan dimasukkan ke rekening wakaf. Lalu bagi hasil atau nisbahnya diletakan di rekening berbeda yakni infak dan digunakan sesuai dengan programnya yakni RSA atau Rumah Sehat An-Najah.
4. Pengawasan : Pengawasan dilaksanakan oleh manajer dengan teratur dan tertata. Terdapat evaluasi disetiap akhir bulannya, lalu koordinasi dilakukan melalui komunikasi langsung ataupun online (melalui *whatsapp*). Kemudian pengecekan laporan dan peletakkan dimasing-masing pos sesuai dengan haknya membuat lebih rapih dan dapat dikontrol atau diawasi langsung oleh manajer.
5. Etika dan integritas dalam pengelolaam wakaf uang : pengelolaannya dilakukan dengan transparan, akuntabel, dan menjunjung kejujuran dan kepercayaan. Cara yang dilakukan *baitul maal* BMT An-Najah untuk

memastikan bahwa transparan dalam mengelola wakaf uang adalah dengan melaporkan hasil pengumpulan dan penggunaan hasil pemanfaatan wakaf uang untuk program yang telah direncanakan dengan dibagikan ke masyarakat melalui Instagram dan *website* BMT An-Najah setiap bulannya serta mengumpulkan dengan taat laporan kepada BWI setiap semesternya.

6. Penggunaan hasil pengelolaan wakaf uang untuk menyejahterakan masyarakat Pekalongan : hasil nisbah atau bagi hasil dari pengelolaan wakaf digunakan untuk layanan kesehatan yakni RSA dan RSA *mobile*. RSA atau Rumah Sehat An-Najah ini dapat dinikmati siapa saja baik karyawan BMT An-Najah, anggota BMT An-Najah, hingga masyarakat umum kota atau kabupaten Pekalongan.

#### **B. Keterbatasan penelitian**

Penelitian kali ini mempunyai keterbatasan yang perlu diakui dan dipertimbangkan dalam menginterpretasikan hasil. Pertama, keterbatasan tempat yakni terkait objek penelitian yang diteliti hanya fokus pada satu BMT saja, menjadikan temuan ini tidak dapat mewakili keadaan yang lebih luas atau untuk semua BMT. Kemudian, keterbatasan waktu yang hanya dilakukan sejak bulan September 2023 hingga Juni 2024 yang mana tidak rutin dan berjarak sehingga tidak mencerminkan perubahan jangka panjang dalam pengelolaan wakaf. Kemudian terkait instrument pengumpulan data dengan wawancara yang mana pertanyaan-pertanyaan kurang mendetail, serta observasi yang kurang maksimal.

## A. Implikasi teoretis dan praktis

### 1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi bahwa fungsi manajemen wakaf dimulai dari perencanaan. Jika perencanaan mendetail, matang, dan tertata, kemudian dilanjutkan dengan pengorganisasian dengan menempatkan orang yang tepat dan paham dengan tanggung jawab pekerjaannya, maka dalam pelaksanaan juga berjalan lebih mudah. Kemudian, pelaksanaan erat kaitannya dengan kepemimpinan. Pemimpin yang bisa memilih gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan karakter timnya lebih mudah mengintegrasikan berbagai sumber daya yang tersedia. Kemudian, tahap akhir adalah pengawasan, tahapan yang tidak kalah penting. pengawasan ini tidak dilakukan di akhir setelah pelaksanaan saja, namun dalam proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan juga diperlukan pengawasan. Jadi tidak melulu dengan *planning, organizing, actuating, controlling*. Namun, dengan mengubah *planning, organizing, leading, controlling* secara langsung tetap membahas tentang *actuating*.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi praktis bagi pengelola wakaf dan pembuat kebijakan. Pertama, karena sudah berkembangnya teknologi digital, maka perlu memaksimalkan pelayanan secara *online* serta pengelolaan *website*. Untuk tahap pembuatan aplikasi mungkin belum saatnya, karena membuat suatu aplikasi bisa saja tidak berdampak maksimal, biasanya hanya berdampak pada nampak “keren” suatu

lembaga saja. Namun ternyata aplikasi tersebut belum dapat mengorganisir kebutuhan masyarakat. Selain itu, *maintenance* aplikasi juga membutuhkan pembiayaan yang tidak murah. Yang kedua adalah pelatihan untuk tim pengelola wakaf. Ini bertujuan untuk menambah *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (keterampilan) tim dalam mengelola wakaf. Jadi tidak hanya manajer yang paham wakaf. Kemudian tidak hanya produk zakat, infak, dan sedekah saja yang lebih dipahami, namun karena wakaf menjadi salah satu produk filantropi *baitul maal* maka pengelola juga harus memahami. Ketiga, pemerintah atau yang membuat kebijakan juga memperluas izin perwakafan bentuk lainnya misal seperti tanah atau bangunan kepada lembaga berbentuk BMT. Karena BMT juga lebih profesional dan terjamin untuk mengelola wakaf dengan produktif daripada nazhir individu. Kemudian pengawas kebijakan juga dapat mengawasi bentuk wakaf lainnya baik secara langsung dan berkala lewat pelaporan dari BMT. Keempat, masih untuk pemerintah atau pembuat kebijakan. Ialah terkait izin LKS-PWU. Seperti perkataan manajer *baitul maal* bahwa BMT tidak dapat membuat sertifikat ikrar wakaf jika pewakif akan mewakafkan hartanya mulai dari satu juta ataupun lebih. Jadi harus melalui bank terlebih dahulu. Sedangkan dana wakaf tersebut yang memperoleh donatur ialah BMT. Dan BMT juga ingin mengelola dana tersebut sesuai dengan perencanaan dan dapat menghasilkan manfaat sehingga program dari pengelolaan wakaf tersebut dapat senantiasa berjalan. Maka mungkin dapat dipertimbangkan untuk pembuat kebijakan untuk BMT juga dapat mengurus perizinan sebagai LKS-PWU.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, A. (2012). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adiana, E. Y. (2020, November 14). *Analisis Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif Yayasan Pondok Pesantren Nurul Iman Silau Dunia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Ainulyaqin, M. H., Achmad, L. I., & Meilani, M. A. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Santri Berbasis Manajemen Pengelolaan Wakaf Produktif di Pesantren Assyifa Subang. *JIEI (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam)*, 9, 221–228.
- Aisyah, L., Alimuddin, A., & Suhada, B. (2020). Implementasi Wakaf Produktif untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Ecoplan*, 3(2), 79–87. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v3i2.122>
- Alam, A., Rahmawati, M. I., & Nurrahman, A. (2021). MANAJEMEN WAKAF PRODUKTIF DAN TANTANGANNYA DI MAJELIS WAKAF DAN KEHARTABENDAAN PDM SURAKARTA. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 23(1), 114–126. <https://doi.org/10.23917/profetika.v23i1.16799>
- Alamsyah, M., & Imron Rosadi, K. (2021). BERPIKIR KESISTEMAN: KONSEPSI AL-QURAN DAN HADIS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2(1), 238–248. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.445>
- al-Bugha, dkk, M. D. (2018). *FIKIH MANHAJI : Fikih Lengkap Imam Asy-Syafi'i 4 Zakat dan Wakaf*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Alfiah, E., Herawati, M., & Novitasari, R. (2020). Manajemen POAC Wakaf Di Indonesia. *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF*, 7(2), 118. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i2.8065>
- Almanhaj. (2010, Juli 26). Fatwa MUI : Wakaf Uang | Almanhaj. Diambil 24 Oktober 2023, dari <https://almanhaj.or.id/2767-fatwa-mui-wakaf-uang.html>
- Anshori, A. G. (2005). *Hukum dan Praktik Perwakafan di Indonesia (Pertama)*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Astuti, H. K. (2022). *Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan wakaf produktif* (preprint). Institusi Agama Islam Sunan Giri Ponorogo. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ztbpf>
- Badan Wakaf Indonesia. (2007a, Agustus 23). Mengenal Wakaf Uang. Diambil 4 Oktober 2023, dari <https://www.bwi.go.id/mengenal-wakaf-uang/>

- Badan Wakaf Indonesia. (2007b, September 17). Undang-undang No.41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. Diambil 9 Oktober 2023, dari <https://www.bwi.go.id/3629/2007/09/17/undang-undang-no-41-tahun-2004-tentang-wakaf/>
- Badan Wakaf Indonesia. (2019, September 17). Fatwa MUI Tentang Wakaf Uang | Badan Wakaf Indonesia | BWI.go.id. Diambil 24 Oktober 2023, dari <https://www.bwi.go.id/3636/2019/09/17/fatwa-mui-tentang-wakaf-uang/>
- Bendadeh, S. (2021, Juni 8). Polemik Wakaf Uang - Baitul Mal Aceh. Diambil 20 Oktober 2023, dari <https://baitulmal.acehprov.go.id/post/polemik-wakaf-uang>
- Berkah, I. (2023, September 20). Perbedaan Wakaf dengan Zakat, Infak, dan Sedekah. Diambil 26 Juli 2024, dari <https://infaqberkah.id/perbedaan-wakaf-dengan-zakat-infak-dan-sedekah/>
- BMT An-Najah. (t.t.). BMT ANNAJAH. Diambil 10 Juni 2024, dari <https://bmtannajah.com/Profil/Sejarah>
- Bona, M. F. (2021, Agustus 5). Global Wakaf-ACT Bantu UMKM Terdampak Pandemi Covid-19. Diambil 26 Juli 2024, dari <https://www.beritasatu.com/news/814305/global-wakafact-bantu-umkm-terdampak-pandemi-covid19>
- Bungin, M. B. (2021). *Penelitian Kualitatif Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. (Ketiga). Jakarta: Kencana.
- Bustamam, N., Yulyanti, S., & Septiana Dewi, K. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1). [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7677](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7677)
- Bustami, B., & Hakim, M. L. (2020). Strategy of Cash Waqf Development on Gerakan Wakaf Produktif at Baitulmaal Munzalan Indonesia Foundations in Digital Era. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 20(1), 97–119. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v20i1.1934>
- BWI. (2019, Juli 31). Regulasi | Badan Wakaf Indonesia | BWI.go.id. Diambil 26 Februari 2024, dari <https://www.bwi.go.id/regulasi/>
- BWI. (2020, Juli 2). Ada Sejak Kekhalifahan Utsmaniah, Potensi Wakaf Hutan Bisa untuk Kesejahteraan Masyarakat Sekitar. Diambil 5 Juni 2024, dari <https://www.bwi.go.id/5059/2020/07/02/ada-sejak-kekhalifahan-utsmaniah-potensi-wakaf-hutan-bisa-untuk-kesejahteraan-masyarakat-sekitar/>

- BWI. (2021a). Data Nazhir Wakaf Uang Yang Terdaftar di Badan Wakaf Indonesia. Badan Wakaf Indonesia. Diambil dari <https://www.bwi.go.id/wp-content/uploads/2021/04/Daftar-Nazhir.pdf>
- BWI. (2024a, April 17). Peranan Pengelola (Nazhir) Wakaf. Diambil 7 Juni 2024, dari <https://www.bwi.go.id/9430/2024/04/17/peranan-pengelola-nazhir-wakaf/>
- BWI. (2024b, April 18). Kementrian Agama Bentuk Tim Percepatan Pengembangan Wakaf. Diambil 7 Juni 2024, dari <https://www.bwi.go.id/9389/2024/04/18/kementrian-agama-bentuk-tim-percepatan-pengembangan-wakaf/>
- BWI. (2024c, April 18). Wakaf Berpotensi Besar Dikembangkan untuk Ekonomi Masyarakat. Diambil 7 Juni 2024, dari <https://www.bwi.go.id/9407/2024/04/18/wakaf-berpotensi-besar-dikembangkan-untuk-ekonomi-masyarakat/>
- BWI, H. (2021b, Februari 5). Menelisik Manfaat Potensi Wakaf Uang untuk Bantu Kaum Dhuafa | Badan Wakaf Indonesia | BWI.go.id. Diambil 17 Mei 2023, dari <https://www.bwi.go.id/5926/2021/02/05/menelisik-manfaat-potensi-wakaf-uang-untuk-bantu-kaum-dhuafa/>
- Choliq, A. (2020, Oktober 20). Peran Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Pegawai. Diambil 18 Oktober 2023, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-palu/baca-artikel/13454/Peran-Pengawasan-Dalam-Meningkatkan-Kedisiplinan-Kerja-Pegawai.html>
- Darai, M. (2023, Oktober 12). Wawancara dan Observasi Pertama.
- Darai, M. (2024a). *Wawancara Kelima di Rumah Narasumber*. Pekalongan.
- Darai, M. (2024b, Juni). Wawancara Tambahan Dan Konfirmasi Ulang Ke Narasumber Utama.
- Darai, M. (2024c, Oktober 25). wawancara dan Observasi Kedua.
- Darai, M., Sofa, I., & Putri, S. (2024, Januari). Rencana Strategis Tahun 2024 Baitul Maal BMT An-Najah Pekalongan.
- Departemen Agama. (2007). *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia*. Jakarta.
- DINKOP. (2023). Data Koperasi Per Kabupaten/Kota. Diambil 11 Oktober 2023, dari <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/koperasi-kabkota>
- Djunaidi, dkk, A. (2007). *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf Bimbingan Masyarakat Islam.

- Eriyanto, J., & Aisyah, S. (2021). MANAJEMEN PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF, 1(2).
- Farid. (2017). *Kewirausahaan Syariah* (Pertama). Depok: Perpustakaan Nasional.
- Fatonah, S. (2021, Januari 28). Tak Hanya Tanah, Kini Bentuk Wakaf Itu Luas - Badan Wakaf Indonesia | BWI.go.id. Diambil 5 Juni 2024, dari <https://www.bwi.go.id/5873/2021/01/28/tak-hanya-tanah-kini-bentuk-wakaf-itu-luas/>
- Firmansyah, A. R. (2021). Pengelolaan Wakaf Uang Pada Lembaga Pusat Pengelolaan Dana Sosial dalam Bidang Pendidikan di Universitas Airlangga Surabaya. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 13(1), 28–39. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v13i1.6390>
- Fitra, M. F. (2018, Oktober 18). *KONSEP THOYYIBAT DALAM HAL MEMBERI DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI (Kajian Surah Al-Baqarah Ayat 267 Dalam Tafsir Ibnu Katsir)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Fitri, Y. (2022). Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai Di Yayasan Pendidikan Dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah Batusangkar Management of Cash Waqf Management at The Islamic Education and Da'wah Foundation Wihdatul Ummah Batusangkar. *Management of Zakat dan Waqf Journal*, 2.
- Ghifary, A. (2020). *PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA GEUCEU KOMPLEK, KECAMATAN BANDA RAYA, KOTA BANDA ACEH*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Aceh.
- Hafizah, D. A. (2023). Pemanfaatan Harta Wakaf Perspektif Fiqih Sunnah Sayyid Sabiq Study Kasus Yayasan Tabung Wakaf Umat Pekanbaru. *El-Ahli*, 4, 63–83.
- Handoko, R. W. (2022). *Sengketa Tanah Wakaf Di Kelurahan Jenggot, Kota Pekalongan*. UIN KH Abdurahman Wahid, Pekalongan.
- Haq, A. F. (2017). *Hukum Perwakafan Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardani, H., Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hasanah, I. (2020). MENELAAH WAKAF PRODUKTIF ATAS SOLUSI MASALAH UMAT BERDASARKAN PSAK 112. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 313–325. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5896](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5896)

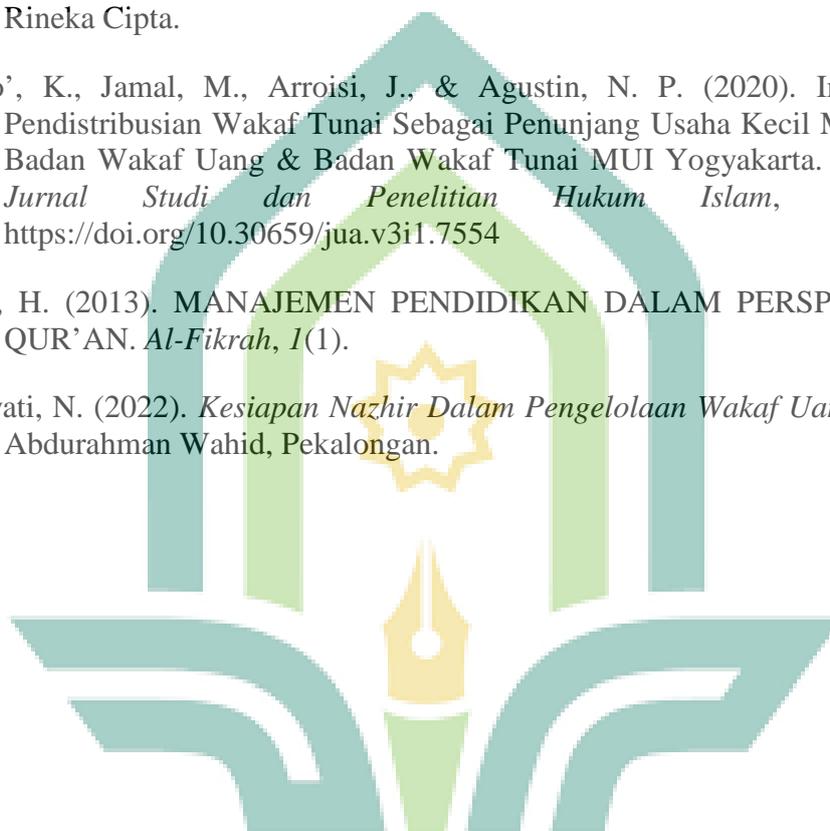
- Huda, M. (2016). KONFIGURASI INFAK SEDEKAH, ZAKAT, DAN WAKAF UNTUK KEMANDIRIAN UMAT: Sebuah Model Integratif Membangun Filantropi Islam di Era Indonesia Kontemporer. *Justicia Islamica*, 8(2). <https://doi.org/10.21154/justicia.v8i2.536>
- Huda, N., & Heykal, M. (2015). *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Pertama). Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Jali, H. A. (2020, Desember 30). Anjuran Wakaf dalam Surah Ali Imran 92. Diambil 24 Oktober 2023, dari <https://www.wakafnews.com/2020/12/anjuran-wakaf-dalam-surah-ali-imran-92.html>
- Kamil, M. (2016). PERENCANAAN SYARIAH. *ESENSI*, 4(3). <https://doi.org/10.15408/ess.v4i3.2435>
- Kartika, Y. (2024, Mei 6). Perbedaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf: Apa Sih Bedanya? Diambil 26 Juli 2024, dari <https://tambahpinter.com/perbedaan-zakat-infak-sedekah-dan-wakaf/>
- Kemenag Kabupaten Subang. (2021, Oktober 14). Syarat dan Rukun Wakaf. Diambil 4 Oktober 2023, dari <https://subang.kemenag.go.id/berita/detail/wakaf--syarat-dan-rukunnya>
- Khoirunnisa', R., & Suryaningsih, S. A. (2024). Pendayagunaan Wakaf Di Wakaf Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Maqashid Al-Syariah. *Ecopreneur : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(1), 82–94.
- Laduni. (2022, Februari 1). Hadis Imam Bukhari No. 2641 : Orang yang menambatkan kuda untuk jihad di jalan Allah [<http://purl.org/dc/dcmitype/Text>]. Diambil 24 Oktober 2023, dari <https://www.laduni.id/post/read/512641/hadis-imam-bukhari-no-2641-orang-yang-menambatkan-kuda-untuk-jihad-di-jalan-allah.html>
- Miftakhuddin, M., Lestari, K. T., Aniroh, A., & Adinugraha, H. H. (2021). Pendayagunaan Wakaf di Tengah Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 76–90. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.313>
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (41 ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muktamar, A., Yassir, B. M., Syam, W. S., & Ningsi, S. W. (2024). Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Banjarese : Journal of International Multidisciplinary Reasearch*, 2(1).
- Nugraha, A. S. (2019). PRINSIP KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF QS. AN-NISA: 58-59. *Jurnal Madaniyah*, 9.

- Nurbayani, A. (2020). Strategi Pemberdayaan Wakaf Produktif Dalam Upaya Memakmurkan Umat. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 167–188. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v5i2.2101>
- Observasi Keempat Terkait Rumah Sehat An-Najah. (2023, November 15). Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- Observasi Sekaligus Menjalankan Proyek KKN Online 2021. (2021).
- Perjalanan Kasus Dugaan Penyelewengan Dana ACT: Pencabutan Izin hingga Penetapan Tersangka Halaman all. (2022, Juli 25). *KOMPAS.com*. Diambil dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/07/25/19420841/perjalanan-kasus-dugaan-penyelewengan-dana-act-pencabutan-izin-hingga>
- Purnama, S. (2024, Februari 13). BRIN kaji potensi dana wakaf untuk alternatif pembiayaan UMKM. Diambil 26 Februari 2024, dari <https://www.antaraneews.com/berita/3961704/brin-kaji-potensi-dana-wakaf-untuk-alternatif-pembiayaan-umkm>
- Puspita, D. (2021, Agustus 26). *Analisis Pengelolaan Wakaf Tunai Di Badan Wakaf Indonesia (BWI) Sumatera Utara Tahun 2020*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Putri, R. D. Z., Yulianti, S., & Anshori, M. I. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan; Literature Review. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 2, 289–310.
- Putri, S. (2024, Juni 20). Wawancara Keenam.
- Rahman, I., & Widiastuti, T. (2020). MODEL PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF SEKTOR PERTANIAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI (STUDI KASUS PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH PENATARSEWU SIDOARJO). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(3), 486. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp486-498>
- Rayukin. (2023, November 15). Wawancara Keempat Dengan Penerima Manfaat dan Mencoba Layanan RSA.
- Roqib, A. (2022, April 19). 9 Jenis Wakaf dan Perbedaan Sesuai Dengan Peruntukannya. Diambil 11 Juli 2024, dari <https://yatimmandiri.org/blog/berbagi/jenis-wakaf/>
- Roqib, A. (2023, Agustus). Hukum dan Dalil Tentang Wakaf Menurut Al-Qur'an, Hadis dan Undang-undang. Diambil 23 Oktober 2023, dari <https://yatimmandiri.org/blog/berbagi/dalil-tentang-wakaf/>

- Sari, I. P. (2020). *(Studi pada KSPPS BTM An-Nur Mandiri Jaya Punggur Lampung Tengah)*. IAIN Metro, Metro.
- Selasi, D. (2021). Membangun Negeri Dengan Wakaf Produktif. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 4(1), 84. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v4i1.8741>
- Selasi, D., & Muzayyanah, M. (2020). Wakaf Saham Sebagai Alternatif Wakaf Produktif Pada Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 3(2), 155. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v3i2.7932>
- Setiawan, R., Badina, T., & Najib, M. A. (2021). Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompot Dhuafa Banten. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4587>
- Setyawan, B. & Asmuni. (2024). WAKAF TUNAI DALAM PERSPEKTIF FIIQH DAN TEORI MAQASID SYARIAH. *Al-Majalis : Jurnal Dirasat Islamiyah*, 11.
- Sholihah, K. I., & Ulum, K. (2023). Manajemen Distribusi Dana Wakaf Produktif di BMT Mandiri Sejahtera Kantor Pusat Gresik. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 8(1), 77. <https://doi.org/10.30736/jes.v8i1.581>
- Sholihah, W. S. (2016). *Pengelolaan wakaf uang untuk kesejahteraan masyarakat ditinjau dari hukum Islam: Studi kasus di Koperasi Masjid Sabilillah Malan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Sofa, I. (2024, Juni 20). Wawancara Keenam.
- SPLUNK. (2024, Mei 15). SWOT vs. PESTEL Analysis: What's The Difference? Diambil 10 Juli 2024, dari [https://www.splunk.com/en\\_us/blog/learn/swot-vs-pestel.html](https://www.splunk.com/en_us/blog/learn/swot-vs-pestel.html)
- Suardi, M. L. (2020). *PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA YAYASAN DOMPET DHUAFA DI KOTA MAKASSAR* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Suharto, E. (2007). *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi (I)*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

- Sukmana, R. (2022, Desember 19). Model Pengelolaan Wakaf Tunai pada BMT: Membangun Ciri Khas Perwakafan Indonesia. Diambil 10 Juni 2024, dari <https://unair.ac.id/model-pengelolaan-wakaf-tunai-pada-bmt-membangun-ciri-khas-perwakafan-indonesia/>
- Sukmasari, D. (2020). KONSEP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *At-Tibyan*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>
- Sulaeman. (2018). Signifikasi Maqashid Al-Syari'ah Dalam Hukum Ekonomi Islam. *Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum*, 16(1), 98–117.
- Sule DKK, E. T. (2016). *Manajemen Bisnis Syariah* (I). Bandung: PT Refika Aditama.
- Supratikno, dkk, H. (2003). *Advanced Strategic Management "Back to Basic Approach."* Jakarta: Gramedia.
- Sutra, R. (2020). IMPLEMENTASI PENGOLAHAN WAKAF PRODUKTIF DI GLOBAL WAKAF DALAM MENYEJAHTERAKAN UMAT. *SAKINA : Journal of family Study*, 14.
- Syadali, M. R., Masyhuri, & Parmujianto. (2023). Implementasi Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai (Studi pada Badan Ziswaf Kopontren Al Yasini Pasuruan). *JIEI (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam)*, 9, 1677–1682. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.7651>
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *MAKREJU : Manajemen Kreatif Jurnal*, 1, 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>
- Syaifullah, H., Muttaqien, M. K., & Hasbillah, M. F. N. (2022). Pengembangan Wakaf Produktif Oleh Nazhir Berbadan Hukum. *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 5(2), 275. <https://doi.org/10.24853/ma.5.2.275-290>
- Tajang, A. D., & D, A. Z. (2020). Konsep Perencanaan Dalam Islam: Suatu Pengantar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM) UIN Alauddin Makassar*, 1, 103–115.
- Tanjung, N. A., & Batubara, C. (2023). Analisis Manajemen Wakaf Uang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 3, 3329–3338.
- Tiswarni. (2014). Peran Nazhir Dalam Pemberdayaan Wakaf (Tinjauan Terhadap Strategi Pemberdayaan Wakaf Badan Wakaf Al-Quran dan Wakaf Center). *Al-'Adalah IAIN Imam Bonjol Padang*, XII, 409–426.

- Tohor, T. (2020). Potensi dan Tantangan Optimalisasi Wakaf Lintas Negara dan Skala Internasional. Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama. Diambil dari <https://isef.co.id/wp-content/uploads/2020/10/Direktur-Pemberdayaan-Zakat-dan-Wakaf-Kemenag-Tarmizi-ISEF-2020-rev1.pdf>
- Utami, N. A. (2022). *Analisis Manajemen Terhadap Bank Wakaf Mikro di Lingkungan Pondok Pesantren Hidayatulloh Trenggalek*. IAIN Ponorogo, Ponorogo.
- Winardi, W. (2000). *Kepemimpinan Dalam Manajemen (Kedua)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zahro', K., Jamal, M., Arroisi, J., & Agustin, N. P. (2020). Implementasi Pendistribusian Wakaf Tunai Sebagai Penunjang Usaha Kecil Menengah di Badan Wakaf Uang & Badan Wakaf Tunai MUI Yogyakarta. *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.30659/jua.v3i1.7554>
- Zaini, H. (2013). MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *Al-Fikrah*, 1(1).
- Zakiyati, N. (2022). *Kesiapan Nazhir Dalam Pengelolaan Wakaf Uang*. UIN KH Abdurahman Wahid, Pekalongan.



**LAMPIRAN 1 : SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI FAKULTAS/PRODI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.febi.uiningsudur.ac.id email: febi@uingsudur.ac.id

Nomor : B-1724/Un.27/J.IV.1/TL.00/10/2023 11 Oktober 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepada Bapak/Ibu  
BMT An-Najah Pekalongan  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Amalia Hermingtyas  
NIM : 4118202  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "Implementasi Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang di KSPPS BMT An-Najah Pekalongan Dalam Menyejahterakan Masyarakat Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H  
NIP. 197502201989032001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



**LAMPIRAN 2 : SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN  
PENELITIAN DI BMT AN-NAJAH PEKALONGAN**

 **KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH  
BMT AN-NAJAH**   
No. Badan Hukum : AHU.000056.AH.01.39.TAHUN 2022

**SURAT KETERANGAN**  
No. : 06/SKet/Mg/BMT-ANNAJAH/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan KSPPS BMT An-Najah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Amalia Hermingtyas**  
NIM : 4118202  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nama Institusi : UIN Abdulrahman Wahid Pekalongan

Adalah Mahasiswa UIN Abdulrahman Wahid Pekalongan yang **telah melaksanakan** Penelitian dengan judul **“Implementasi Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang Di KSPPS BMT An-Najah Pekalongan Dalam Menyejahterakan Masyarakat Pekalongan”** pada bulan Oktober 2023 s.d. Juli 2024 di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa.

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 6 Muharram 1446H  
12 Juli 2024

KSPPS BMT AN NAJAH  
Mengetahui  
  
**Agus Kuncoro, SE**  
General Manager



### LAMPIRAN 3 : INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### *INTERVIEW GUIDE PERTAMA*

1. Wawancara dengan pimpinan atau manajer pengelola wakaf uang
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya BMT An-Najah Pekalongan?
  - b. Bagaimana struktur organisasi BMT An-Najah Pekalongan?
  - c. Apa visi dan misi BMT An-Najah Pekalongan?
  - d. Berapa jumlah nasabah BMT An-Najah Pekalongan?
  - e. Sudah sejak kapan BMT An-Najah Pekalongan diamanahi oleh BWI menjadi wakil nazhir di Kota dan Kabupaten Pekalongan?
  - f. Apa syarat menjadi nazhir sehingga dipercaya oleh BWI?
  - g. Bagaimana struktur kepengurusan wakaf uang di BMT An-Najah Pekalongan?
  - h. Berapa jumlah asset harta wakaf yang ada di BMT An-Najah Pekalongan?
  - i. Apa saja jenis wakaf yang ada di BMT An-Najah Pekalongan?
  - j. Bagaimana pengelolaan terhadap wakaf uang di BMT An-Najah?
    - i. Bagaimana dan apa saja perencanaan dan program untuk mengumpulkan uang untuk wakaf?
    - ii. Bagaimana merencanakan mengalokasikan uang wakaf untuk program wakaf apa saja?
    - iii. Bagaimana mengorganisasikan setiap sumber daya yang dimiliki oleh BMT An-Najah dalam mengelola wakaf
    - iv. Bagaimana membagi para staff atau penanggungjawab dalam unit-unit kegiatan beserta tugasnya?
    - v. Bagaimana proses menjalankan wakaf uang? (agenda harian, pekanan, bulanan, tahunan)
    - vi. Bagaimana pengawasan dalam menjalankan program wakaf uang?
    - vii. siapa yang mengawasi (dari pusat/BWI, dan dari kantor BMT An-Najah)?
    - viii. bagaimana cara mengukur jalannya program wakaf apakah tetap terjaga syarat dan ketentuan dari wakaf?
    - ix. Menggunakan alat ukur atau standar apa untuk mengukur tingkat progress wakaf di BMT An-Najah?
    - x. Program apa saja yang sudah dijalankan, yang sedang dijalankan, dan yang akan dijalankan oleh BMT An-Najah untuk memanfaatkan hasil dari program wakaf produktif untuk Masyarakat Pekalongan?
    - xi. bagaimana mengukur tingkat keberhasilan dalam menyejahterakan masyarakat Pekalongan?
    - xii. mengukur tingkat progress perbandingan hasil yang dicapai dengan rencana atau standar yang ditetapkan di awal?
  - k. Bagaimana optimalisasi pengelolaan wakaf uang yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan oleh BMT An-Najah Pekalongan?
2. Wawancara dengan staff bagian bidang pengelola wakaf uang
  - a. Sudah berapa lama menjadi bagian dari pengelola wakaf uang di BMT An-Najah Pekalongan?
  - b. Sudah berapa banyak hasil dari wakaf produktif yang dihasilkan BMT An-Najah Pekalongan?

- c. Bagaimana pengelolaan hasil wakaf produktif yang dilakukan BMT An-Najah Pekalongan?
  - d. Kontribusi apa yang dilaksanakan oleh pengolal wakaf uang BMT An-Najah kepada Masyarakat?
3. Wawancara dengan Masyarakat Kota atau Kabupaten Pekalongan yang menjadi nasabah BMT An-Najah atau yang mengikuti program berbagi manfaat dari hasil wakaf produktif BMT An-Najah
  - a. Apa saja manfaat yang telah didapatkan bapak/ibu dengan adanya wakaf produktif BMT An-Najah?
  - b. Apa program yang telah diikuti dari hasil manfaat pengelolaan wakaf produktif BMT An-Najah?
  - c. Bagaimana menurut bapak/ibu terkait adanya wakaf produktif dan terkait program tersebut? Apakah berdampak pada kesejahteraan bapak/ibu?
  - d. Apa saran dan masukan bapak/ibu dalam pengelolaan wakaf produktif?

## ***INTERVIEW GUIDE KEDUA***

### **Pertanyaan tentang Perencanaan**

1. Partisipasi dalam Perencanaan: Bagaimana Anda terlibat dalam proses perencanaan pengelolaan wakaf uang?
2. Pemahaman Tujuan: Seberapa jelas tujuan jangka panjang dan jangka pendek organisasi dalam pengelolaan wakaf uang bagi Anda?
3. Kontribusi Ide: Apakah Anda merasa memiliki kesempatan untuk menyumbangkan ide dalam perencanaan strategi pengelolaan wakaf? Bisa berikan contoh?

### **Pertanyaan tentang Pengorganisasian**

4. Pembagian Tugas: Bagaimana tugas-tugas didelegasikan dalam tim Anda? Apakah pembagian tugas tersebut efektif?
5. Koordinasi Internal: Bagaimana koordinasi dan komunikasi dilakukan antara anggota tim?
6. Struktur Tim: Bagaimana struktur organisasi di tim Anda membantu dalam mencapai tujuan pengelolaan wakaf uang?

### **Pertanyaan tentang Pelaksanaan**

7. Implementasi Kegiatan: Apa peran Anda dalam implementasi program atau proyek yang didanai oleh wakaf uang?
8. Pengelolaan Dana: Bagaimana Anda terlibat dalam pengelolaan dana wakaf? Apakah ada prosedur khusus yang harus diikuti?
9. Pemanfaatan Teknologi: Bagaimana teknologi membantu Anda dalam menjalankan tugas sehari-hari terkait pengelolaan wakaf uang?

### **Pertanyaan tentang Pengendalian**

10. Monitoring Program: Bagaimana proses monitoring dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana?

11. Evaluasi Kinerja: Bagaimana Anda dan tim mengevaluasi kinerja program pengelolaan wakaf uang?
12. Pelaporan Kegiatan: Bagaimana Anda berkontribusi dalam menyusun laporan kegiatan dan penggunaan dana wakaf?

**Pertanyaan tentang Kepemimpinan**

13. Kepemimpinan Tim: Bagaimana Anda menilai gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajer atau pemimpin tim Anda?
14. Motivasi dan Dukungan: Bagaimana pemimpin Anda memotivasi dan mendukung Anda dalam melaksanakan tugas?
15. Resolusi Konflik: Bagaimana pemimpin tim Anda menangani konflik atau tantangan yang muncul dalam tim?

**Pertanyaan tentang Etika dan Integritas**

16. Transparansi Proses: Seberapa transparan proses pengelolaan wakaf uang di organisasi Anda?
17. Akuntabilitas: Bagaimana Anda memastikan bahwa dana wakaf digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?
18. Kejujuran: Bagaimana budaya kejujuran dan integritas diterapkan dalam tim Anda?

**Pertanyaan tentang Inovasi dan Perubahan**

19. Ide Inovatif: Apakah Anda didorong untuk memberikan ide-ide inovatif dalam pengelolaan wakaf uang? Bisa berikan contoh?
20. Adaptasi terhadap Perubahan: Bagaimana Anda dan tim Anda beradaptasi terhadap perubahan kebijakan atau kondisi lingkungan dalam pengelolaan wakaf uang?

**Pertanyaan tentang Pemberdayaan dan Partisipasi Komunitas**

21. Peran dalam Pemberdayaan: Bagaimana wakaf uang yang Anda kelola berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat?
22. Keterlibatan Komunitas: Bagaimana Anda melibatkan komunitas dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan terkait wakaf uang?
23. Umpan Balik dari Masyarakat: Bagaimana Anda mengumpulkan dan merespons umpan balik dari penerima manfaat atau masyarakat terkait program wakaf?

## LAMPIRAN 4 : TRANSKRIP WAWANCARA

hasil wawancara, matriks wawancara, chat wa

### HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

*Observasi dan wawancara pertama dilakukan pada 12 Oktober 2023* di Kantor BMT An-Najah Pusat (Wiradesa). Sekaligus melakukan observasi, peneliti juga memberikan surat izin untuk melakukan penelitian di BMT An-Najah. Hasil observasi dan wawancara yaitu sebetulnya BMT itu memiliki 2 fungsi yaitu sebagai *baitul tamwil* dan *baitul maal*. *Baitul tamwil* tugasnya seperti bank yaitu memiliki produk simpanan dan pembiayaan, yang mengarah pada mencari profit dan komersil. Sedangkan *baitul maal* fungsinya untuk mengumpulkan dana filantropi Islam yaitu zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Begitulah penuturan manager wakaf. Kemudian, kantor *baitul maal* BMT An-Najah hanya ada di kantor pusat saja. Pengelola *baitul maal* hanya ada tiga orang. Dalam *baitul maal* berarti mereka mengelola zakat, infak, sedekah dan wakaf. Wakaf yang dikelola BMT An-Najah saat ini hanya wakaf uang. Manajer *baitul maal* yaitu Bu Mai Darai, S.P. yang biasa disapa Bu Mai atau Bu Ida. Beliau adalah salah satu dari tiga orang yang sudah mengikuti dan mendapatkan sertifikasi sebagai pengelola wakaf (nazhir). Bu Mai menjelaskan wakaf uang di BMT An-Najah belum menyentuh ratusan juta yaitu masih puluhan juta pertahunnya. Kemudian, wakaf uang ini terkumpul dari karyawan dan anggota BMT An-Najah. Kemudian, wakaf uang ini dikelola dengan diinvestasikan ke BMT An-Najah melalui produk deposito syariah. Lalu bagi hasilnya dimanfaatkan untuk Rumah Sehat An-Najah. Rumah Sehat An-Najah ini beroperasi setiap hari Rabu, dan terjadwal di pekan pertama hingga keempat atau kelima. Terkadang Rumah Sehat An-Najah di kantor pusat, atau keliling ke cabang-cabang BMT An-Najah, atau ke pasar dekat dengan kantor BMT An-Najah.

Hasil wawancara dengan pimpinan atau manajer pengelola wakaf uang yaitu Bu Mai Darai

a. Bagaimana sejarah berdirinya BMT An-Najah Pekalongan?

**Jawaban** : Bisa dilihat di website BMT An-Najah ya.

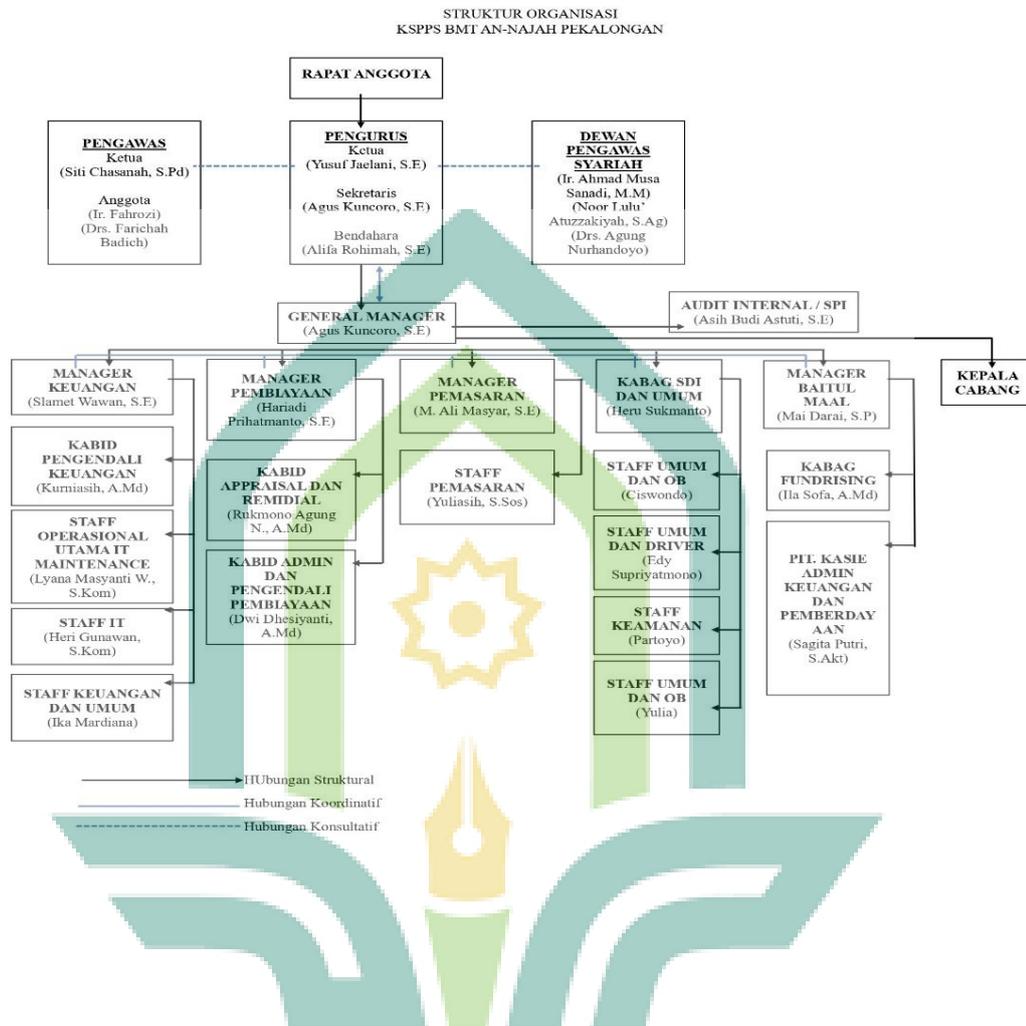
**Jawaban** (website) : BMT An-Najah yang terletak di Wiradesa, Kabupaten Pekalongan berdiri pada 4 Agustus 1994 yang awalnya bernama KOPERMA (Koperasi Remaja Masjid). Kemudian di tahun 1999 sesuai dengan laporan Keputusan RAT berganti nama kembali menjadi KOPSYAH AN-NAJAH atau singkatan dari Koperasi Syariah An-Najah. Kemudian di tahun 2007, berganti nama lagi menjadi KJKS BMT AN-NAJAH. Awal pendirian BMT An-Najah hanya melayani kebutuhan pedagang dan pengusaha kecil disekitar wilayah Wiradesa saja. Namun, setelah satu tahun BMT An-Najah melakukan ekspansi wilayah operasional yaitu dengan membuka cabang di tiga tempat yaitu di Kecamatan Wiradesa, Bojong, dan Kajen.

Hingga tahun 2024, KJKS BMT An-Najah yang kantor pusatnya ada di JL. S. Parman 206 Kauman Wiradesa, cabangnya sudah terdapat tujuh tempat yaitu di komplek Pasar Wirotto, ruko Pasar Bojong, Kajen, komplek ruko terminal Pasar

Doro, kompleks Pasar Warung Asem, Bandar, ruko Pasar Bantarbolang Pemalang.

b. Bagaimana struktur organisasi BMT An-Najah Pekalongan?

Jawaban : diolah dari data foto yang diberikan



- c. Apa visi dan misi BMT An-Najah Pekalongan?  
**Jawaban** (website) : BMT An-Najah memiliki visi yaitu menjadi lembaga keuangan syariah terdepan dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang mandiri. Sedangkan misinya yaitu:
- i. Membangun lembaga keuangan syariah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syariah, sehingga menjadi ummat yang mandiri;
  - ii. Menjadi lembaga keuangan syariah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syariah yang lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan;
  - iii. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta'awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi mikro, kecil dan menengah, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq, shodakoh dan wakaf guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi;
  - iv. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga keuangan syariah yang sehat dan Tangguh;
  - v. Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat Islam sebagai *khoera* ummat.
- d. Apa visi misi dari *baitul maal* BMT An-Najah?  
**Jawaban** : terdapat didokumen rencana strategis
- e. Bagaimana struktur kepengurusan wakaf uang di BMT An-Najah Pekalongan?  
**Jawaban** : dalam *baitul maal* terdapat Manager, Bu Ila bagian kabag fundrising, Mba Sagita bagian kasi administrasi keuangan dan operasional. Total ada tiga orang.
- f. Berapa jumlah asset harta wakaf yang ada di BMT An-Najah Pekalongan?  
**Jawaban** : di awal tahun 2023 terkumpul senilai Rp 62.734.673,00 kemudian di tahun 2024
- g. Bagaimana pengelolaan terhadap wakaf uang di BMT An-Najah?
- i. Bagaimana dan apa saja perencanaan dan program untuk mengumpulkan uang untuk wakaf?  
**Jawaban** : untuk menyusun perencanaan seluruh tim *baitul maal* melakukan rapat rencana kerja (raker) di awal tahun yang baru. Kemudian dari hasil raker tersebut menghasilkan rencana strategis atau renstra. Lalu kalau pengumpulan uang dana wakaf biasanya dari karyawan dan juga dari anggota yang melakukan transaksi produk pembiayaan di BMT An-Najah
  - ii. Bagaimana merencanakan mengalokasikan uang wakaf untuk program wakaf apa saja?  
**Jawaban** : Kita mengalokasikan uang wakaf yang sudah terkumpul ke produk *baitul maal* BMT An-Najah yaitu tabungan berjangka di BMT An-Najah sendiri. Ya di kita juga ada produk investasi maka kita alokasikan ke produk BMT An-Najah saja, memberdayakan milik sendiri. Kemudian manajer wakaf juga harus berpikir seperti manajer bisnis, harus memiliki prinsip mengelola investasi dengan minim resiko dan bagi hasil yang maksimal.

- iii. Bagaimana mengorganisasikan setiap sumber daya yang dimiliki oleh BMT An-Najah dalam mengelola wakaf?  
**Jawaban** : pastinya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan baik dan tepat.
- iv. Bagaimana membagi para staff atau penanggungjawab dalam unit-unit kegiatan beserta tugasnya?  
**Jawaban** : membagi dengan sesuai kemampuan serta kelebihan yang dimiliki, agar posisi yang dipegang dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- v. Bagaimana proses menjalankan wakaf uang? (agenda harian, pekanan, bulanan, tahunan)  
**Jawaban** : Bagian fundrising menghubungi para donatur serta memberikan kupon jika ada yang berwakaf. Kemudian fundrising juga melapor pada manajer wakaf serta melaporkan kepada bagian administrasi dan keuangan untuk dicatat sebagai laporan harian. Lalu dana wakaf uang yang diterima langsung dimasukkan ke rekening tabungan berjangka.
- vi. Bagaimana pengawasan dalam menjalankan program wakaf uang?  
**Jawaban** : pengawasannya meliputi briefing pagi untuk membahas agenda yang akan dikerjakan dan brainstorming. Kemudian laporan harian penerimaan ZISWAF. Lalu pada pertengahan bulan saya bertanya kepada fundrising apakah ZISWAF sudah mencapai target, jika belum maka harus Menyusun strategi untuk tercapainya target penerimaan ZISWAF. Kemudian bagian administrasi keuangan dan operasional mengecek laporan-laporan harian dan pekanan apakah sudah benar, jika belum maka harus melengkapi tanggal-tanggal yang masih kosong, sehingga nanti ketika rapat bulanan dengan dengan general manajer laporan sudah rapih dan siap dipresentasikan. Kemudian juga untuk laporan kepada masyarakat dan donatur melalui flyer dapat dibuat.
- vii. siapa yang mengawasi (dari pusat/BWI, dan dari kantor BMT An-Najah)?  
**Jawaban** : dari pemerintah melalui BWI, kemudian dari BMT ada general manajer.
- viii. bagaimana cara mengukur jalannya program wakaf apakah tetap terjaga syarat dan ketentuan dari wakaf?  
**Jawaban** : agar nominalnya tidak berkurang dengan langsung memasukkan ke rekening Tabungan berjangka. Lalu, mengukur jalannya program wakaf yaitu dengan mem*breakdown* program atau kegiatan rutinnya mulai dari biaya yang dipersiapkan, mengumumkan program ke kantor cabang, lalu menghubungi mitra yaitu Klinik Pratama Aisyah Wiradesa untuk konfirmasi jadwal, lalu selama kegiatan RSA bagian resepsionis (biasanya anak magang) mengambil data yang diperiksa melalui Kartu Periksa sehingga dapat terlihat berapa jumlah yang diperiksa.
- ix. Menggunakan alat ukur atau standar apa untuk mengukur tingkat progestifita wakaf di BMT An-Najah?  
**Jawaban** : mengukurnya dengan melihat laporan tahun lalu dibulan tersebut, serta bulan lalu di tahun berjalan. Laporan penerimaan, penyaluran, dan jumlah orang yang menerima manfaat dari program-program baitul maal BMT An-Najah

- x. Program apa saja yang sudah dijalankan, yang sedang dijalankan, dan yang akan dijalankan oleh BMT An-Najah untuk memanfaatkan hasil dari program wakaf produktif untuk Masyarakat Pekalongan?  
**Jawaban** : wakaf yang berjalan yaitu wakaf uang yang hasil pengelolaannya adalah RSA dan RSA mobile. Kemudian, wakaf berupa tanah yang sudah dibangun sebuah masjid di legokcile bojong masih dipakai hingga sekarang dan terdapat program kajian juga untuk masyarakat sekitar.
- xi. bagaimana mengukur tingkat keberhasilan dalam menyejahterakan masyarakat Pekalongan?  
**Jawaban** : melihat jumlah masyarakat yang mendapatkan manfaat dari program ZISWAF, terjadi kenaikan atau penurunan.
- xii. mengukur tingkat progress perbandingan hasil yang dicapai dengan rencana atau standar yang ditetapkan di awal?  
**Jawaban** : dibandingkan dengan rencana yang sudah ditetapkan setiap awal bulan, dengan hasil laporan yang telah dilakukan.
- h. Bagaimana optimalisasi pengelolaan wakaf uang yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan oleh BMT An-Najah Pekalongan?  
**Jawaban** : (-) tidak ditanyakan, namun terlihat ketika mewawancarai tim *baitul maal*

Kemudian, **observasi kedua dilakukan pada 25 Oktober 2023** di kantor pusat BMT An-Najah. Hari tersebut merupakan jadwal praktik Rumah Sehat An-Najah. Peneliti melihat bagaimana pelayanan Rumah Sehat An-Najah berjalan dan melayani pasien yang datang. Kemudian, peneliti juga melihat bagaimana bentuk kupon wakaf BMT An-Najah. Kemudian Bu Mai juga menjelaskan bahwa wakaf juga ditawarkan kepada anggota yang melakukan pembiayaan. Dan banyak anggota yang melakukan pembiayaan memberikan wakaf dengan nominal yang dikehendaki, ada yang Rp 10.000 hingga Rp 100.000. Kemudian peneliti hanya bertanya “Apa saja tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pengelola *baitul maal* Bu?”

Lalu Bu Mai Darai menjawab “Kalau Manajer ya seperti biasa, yaitu mulai dari merencanakan strategi yang nantinya dikembangkan dengan Bu Ila dan Mba Gita, mengawasi dan memantau kerja dari tim *baitul maal*, kemudian memantau ketika program sosial dari ZISWAF dilakukan. Kemudian jika bagian *fundrising* ya lebih ke mengumpulkan dana ZISWAFnya dan menjaga silaturahmi dengan para donatur atau investor. Lalu bagian administrasi dan keuangan tugasnya seperti biasa yaitu mencatat setiap laporan penerimaan dan pengeluaran, kemudian juga membuat laporan keuangan dari penerimaan ZISWAF dan pengeluaran untuk program-program yang dilakukan”

Kemudian, **obeservasi dan wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 1 November 2023**. Peneliti mencoba praktik berwakaf, dan kupon berwakaf yang digunakan adalah dengan kupon yang baru yakni dengan perkupon bernilai Rp

10.000,00. Pelayanan wakaf uang kali ini dilayani oleh Bu Ila, beliau adalah salah satu dari tiga pengelola *baitul maal* BMT An-Najah.

Kemudian, **observasi dan wawancara keempat pada hari Rabu tanggal 15 November 2023** peneliti juga mencoba layanan Rumah Sehat An-Najah serta bertemu dengan salah satu masyarakat sekitar yang periksa di Rumah Sehat An-Najah. Beliau bernama Bu Rayukin. Beliau sudah merasakan kebermanfaatan layanan Rumah Sehat An-Najah. Karena beliau cocok dengan obat-obat yang diberikan serta merasa dimudahkan karena gratisnya pengobatan di Rumah Sehat An-Najah. Beliau mendapatkan informasi layanan Rumah Sehat An-Najah dari tetangganya.

Wawancara dengan Masyarakat Kota atau Kabupaten Pekalongan yang menjadi nasabah BMT An-Najah atau yang mengikuti program berbagi manfaat dari hasil wakaf produktif BMT An-Najah

|  |  |
|--|--|
| Namanya kalua boleh tau siapa <i>nggih</i> Bu? Rumah <i>ipun</i> Bu Rayukin <i>pundi</i> bu?   | <i>Nami kulo</i> Rayukin mbak. <i>Rumahe kulo</i> Kemplong mba, <i>caket</i> .   |
| Bu, periksa di sini <i>pripun?</i>   | Alhamdulillah seneng mba, <i>obate</i> cocok <i>kalihan sing tak rasake kulo</i> . Juga <i>mboten mbayar</i> .   |
| Bu Rayukin <i>ngertos</i> nopo <i>mboten nek niki saking</i> wakaf yang dikelola BMT An-Najah? | Wah, <i>kulo mboten ngertos</i> mbak. Subhanallah, maa syaa Allah <i>nggih</i> .   |
| Bu Rayukin <i>ngertos</i> RSA saking sinten Bu?  | <i>Saking tanggane kulo</i> mbak.  |
| Menurut Bu Rayukin, terbantu <i>mboten</i> Bu adanya RSA di BMT An-Najah?                      | Alhamdulillah, <i>kulo</i> terbantu sekali mbak. Dulu periksa di dokter dan di puskesmas bayar dan ternyata obatnya tidak cocok. Alhamdulillah periksa di sini cocok dan ternyata <i>ndak</i> bayar. |
| Bu Rayukin periksa <i>nopo</i> Bu sakitnya?  | <i>Kulo</i> gatel-gatel mbak (menunjuk tangan dan kaki).   |

Kemudian, **wawancara kelima pada tanggal 8 Juni 2024** untuk memperdalam lagi dan mengkonfirmasi hasil, peneliti melakukan wawancara kepada Bu Mai Darai di rumah beliau di Jalan Prisma, Perumahan Limas, Kota Pekalongan. Di wawancara kelima ini peneliti mengulang beberapa pertanyaan, dengan niat adalah apakah jawaban yang diberikan tetap konsisten. Lalu juga untuk mengkonfirmasi ulang jawaban beliau.

- a. Sudah sejak kapan BMT An-Najah Pekalongan diamanahi oleh BWI menjadi wakil nazhir di Kota dan Kabupaten Pekalongan?  
**Jawaban** : Menjadi nazhir wakaf yang diakui oleh BWI sejak tahun 2013. Kemudian diperpanjang lagi pada tahun 2019.
- b. Apa saja jenis wakaf yang ada di BMT An-Najah Pekalongan?  
**Jawaban** : wakaf uang saja. Sebelumnya pernah melakukan wakaf melalui uang dan wakaf tanah. Namun, ada beberapa hal yang menjadikan

pertimbangan sehingga sampai sekarang BMT An-Najah hanya mempertahankan wakaf uang. Pertimbangan tersebut seperti wakaf melalui uang harus dibelikan aset yang dapat bertahan lama dan bingung juga untuk memproduktifitaskannya. Kemudian wakaf tanah tidak dikelola secara langsung oleh BMT An-Najah karena nazhir dalam bentuk BMT tidak diperbolehkan oleh BWI untuk mengelola wakaf tanah. Akhirnya wakaf uang tersebut oleh manager *baitul maal* BMT An-Najah dikelola oleh yayasan sosial yang mana *baitul maal* BMT An-Najah ikut mengelola dan berpartisipasi.

c. Kenapa memilih wakaf uang dalam program BMT?

**Jawaban** : karena wakaf untuk modal di BMT. Wakaf yang tergolong abadan, bukan tempori. Setelah pewaqif berwakaf, maka uang tidak akan kembali karena abadan. Setelah terkumpul, maka BMT sebagai nazhir kemudian akan mengelola wakaf tersebut agar produktif. Kemudian, perizinan yang dikeluarkan dari BWI untuk BMT adalah izin wakaf uang. Sebetulnya sudah pernah menerima aset wakaf berupa tanah, tetapi ketika akan membuat sertifikat atas nama koperasi, BPN tidak diperbolehkan. Maka, wakaf tersebut akhirnya dibalik nama dengan nama yayasan yang juga dikelola *baitul maal* BMT An-Najah.

d. Sudah sejak kapan BMT An-Najah Pekalongan diamanahi oleh BWI menjadi wakil nazhir di Kota dan Kabupaten Pekalongan?

**Jawaban** : Menjadi nazhir wakaf yang diakui oleh BWI sejak tahun 2013. Kemudian diperpanjang lagi pada tahun 2019.

Hasil wawancara yang keenam dengan Bu Ila Sofa dan Bu Sagita Putri pada tanggal 20 Juni

Wawancara dengan Bu Ila Shofa (52 tahun), bagian fundrising *baitul maal* BMT An-Najah Pekalongan dilakukan tanggal 20 Juni 2024

|   |   |
|---|---|
| Nama Lengkap (Umur)   | Ila Shofa (52 tahun)  |
| Sudah di BMT sejak kapan?   | Sudah di BMT sejak tahun 1995 yaitu sejak berdirinya BMT An-Najah. Dulunya di bagian <i>baitul tamwiil</i> .  |
| Di amanahkan sebagai apa sekarang ini di baitul maal?   | Sekarang di fundrising. Sebelumnya pernah di keuangan. Jadi pernah di keuangan supaya ada pengalaman di amanah lainnya. Tetapi <i>reshuffle</i> amanah tidak ada Batasan waktu, jadi sekiranya perlu dilakukan pergantian, maka nantinya akan dilakukan pergantian. |
| Apakah Anda terlibat dalam proses perencanaan pengelolaan wakaf?  | Kalau wakaf, yang lebih tahu Bu Ida. Saya lebih sering menangani zakat, infak, dan sedekah. Namun, jika wakaf yang biasa menangani adalah Bu Ida.   |
| Seberapa jelas tujuan jangka panjang dan jangka pendek organisasi dalam pengelolaan wakaf uang bagi Anda? | Wakaf uang kan tujuan program kesejahteraannya digunakan RSA adalah dari hasilnya pengelolaan wakaf uang. Ada griya tahfidz juga. Namun, griya tahfiz dilakukan di masjid yang dibangun dari tanah  |

|   |  |
|---|--|
|   | wakaf, namun operasionalnya diambil dari infak dan sedekah program bersih-bersih masjid.   |
| Apakah anda dilibatkan dan diberi kesempatan untuk menyumbangkan ide dalam perencanaan?                               | Dilibatkan dalam pembuatan rencana strategis (renstra). Renstra dilakukan bersama-sama. Renstra ini disusun ketika rapat koordinasi program kerja tahunan. Kemudian dalam evaluasi juga ikut dilibatkan.   |
| Bagaimana cara menghimpun atau <i>funding</i> dana wakaf serta filantropi lainnya?                                    | Fundraising dilakukan secara langsung bisa, atau bisa juga secara tidak langsung melalui transfer yang disebarakan melalui flyer.  |
| Berarti tidak semua tim <i>baitul maal</i> menangani wakaf?   | Sebetulnya jika ada orang yang mau berwakaf semua tim atau semua karyawan bisa menerima wakaf tersebut. Namun dalam pengelolaan dan penentuan praktiknya yang lebih paham adalah Bu Ida.   |
| Bagaimana monitoring yang dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana?                                 | Monitoring dari Bu Ida ada yang sebulan sekali dilihat dari laporannya. Misal laporan tentang pemasukan infak yang di bulan tersebut sedikit, maka nanti diajak berdiskusi mencari solusi dan strategi agar bulan depan pemasukan infak bisa lebih banyak. Misal lagi bagian membuat laporan, ternyata terdapat ketidaksesuaian antara fisik dan laporan, maka nantinya ditelusuri akibatnya.                |
| Bagaimana mengevaluasi kinerja tim?   | Dilakukan bulanan untuk koordinasi evaluasi dan persiapan bulan selanjutnya. Biasanya Bu Ida akan mengingatkan di pertengahan bulan terkait target bulanan. Misal seperti infak harus mendapatkan sekian, namun ternyata belum diangka tersebut maka nantinya dilakukan strategi untuk mencapai target tersebut.   |
| Siapa yang membuat laporan di <i>baitul maal</i> terkait penerimaan dan penggunaan dan awakaf dan filantropi lainnya? | Yang membuat laporan tertulis adalah Mba Gita, diolah dari data-data yang telah dikumpulkan oleh tim pengelola <i>baitul maal</i> . Kemudian nanti laporan dari Mba Gita diberikan ke Bu Ida dan dilaporkan ke BMT An-Najah, BWI, dan masyarakat (dalam bentuk flyer). Flyer laporan dibuat oleh bagian IT (desainnya) namun angka-angka dilaporan merupakan <i>baitul maal</i> yang mengolah.               |
| Bagaimana anda menilai gaya kepemimpinan yang diterapkan pemimpin anda?   | Bu Ida orangnya tegas dan sesuai aturan. Beliau juga banyak membantu timnya jika ada yang merasa kesulitan. Beliau juga mempersilahkan timnya untuk memnyumbangkan ide untuk program-program <i>baitul maal</i> . Bu Ida suka mengajak brainstorming bersama tim untuk <i>baitul maal</i> . Kemudian setelah dari rapat para manager bersama dengan general manager, nanti hasilnya akan di share kepada tim |

|   |   |
|---|---|
|   | <i>baitul maal</i> serta memberikan masukan untuk timnya.   |
| Bagaimana pemimpin anda memotivasi dan mendukung anda dalam melaksanakan tugas?                     | Bu Ida juga memberikan motivasi untuk anggota timnya. Kemudian beliau juga mengarahkan anggota pengelola <i>baitul maal</i> untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. Dari BMT juga memfasilitasi terkait pelatihan-pelatihan untuk tim pengelola <i>baitul maal</i> .   |
| Bagaimana pemimpin anda menangani konflik atau tantangan yang muncul dalam tim?                     | Jika terjadi konflik internal, maka Bu Ida akan mendudukan dan membicarakan dengan bersama-sama dan solusinya. Kemudian jika ada konflik di luar tim yang itu menyangkut amanah saya, maka akan saya selesaikna sendiri terlebih dahulu jika bisa saya selesaikan.  |
| Seberapa transparan proses pengelolaan wakaf uang di BMT An-Najah?                                  | Insyaa Allah transparan. Karena laporan setiap bulannya kita laporkan kepada BWI dan masyarakat (melalui Instagram LAZMKU BMT An-Najah)   |
| Bagaimana anda memastikan bahwa dana wakaf digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?          | Insyaa Allah digunakan sesuai dengan tujuan.  |
| Bagaimana budaya kejujuran dan integritas diterapkan dalam tim anda?                                | Insyaa Allah kejujuran tetap dijunjung. Sebab kami mencontoh manager kita.  |
| Apakah anda didorong untuk memberikan ide-ide inovatif dalam pengelolaan wakaf?                     | Sebagai fundrising yang posisinya antara orang-orang yang mampu dengan orang-orang yang tidak mampu, yang tujuannya sebagai penengah keduanya agar saling menolong, maka kita harus punya ‘muka tembok’. Karena ada orang yang menurut kita mampu menjadi donatur, kemudia kita jelaskan programnya, namun jika tetap tidak mau ya kita harus bersabar. |
| Bagaimana wakaf uang yang tim anda Kelola berkontribusi pada masyarakat?                            | Membantu meringankan kesehatan masyarakat. Terdapat layanan cek kesehatan (LCK) yang membantu masyarakat mengetahui kondisi kesehatannya. Namun yang murni dari hasil pengelolaan wakaf adalah RSA, yang mana RSA ini juga diperiksa oleh dokter dari Klinik Pratama Aisyiyah Wiradesa, kemudain diberi obat untuk penyembuhannya.                      |
| Bagaimana anda melibatkan komunitas dalam pengelolaan dan pengambilan Keputusan terkait wakaf uang? | Bekerja sama dengan Klinik Pratama Aisyiyah Wiradesa untuk melaksanakan pelayanan kesehatan yang sumber pembiayaannya dari hasil pengelolaan wakaf uang yang programnya adalah Rumah Sehat An-Najah   |

|   |   |
|---|---|
| Bagaimana anda mengumpulkan dan merespon umpan balik dari penerima manfaat atau masyarakat terkait program wakaf? | Sering mendapatkan respon ketika terjun ke masyarakat saat program RSA dan LCK. Namun, juga sering melihat di kantor <i>baitul maal</i> BMT An-Najah kepuasan orang setelah melakukan cek kesehatan dengan program RSA.                           |
| Produk apa saja yang dikelola <i>baitul maal</i> BMT An-Najah?  | Zakat, infak, sedekah, dan wakaf.   |
| Program apa saja yang diadakan BMT An-Najah?  | LCK (Layanan Cek Kesehatan), RSA (Rumah Sehat An-Najah), Food Car, beasiswa, santunan anak yatim, gathering anak yatim, santunan janda, sedekah nasi atau Jumat berkah, bersih-bersih masjid, dan benah masjid. Lengkapnya bisa dicek di website. |

Wawancara dengan Bu Sagita Putri (33 tahun), bagian fundrising *baitul maal* BMT An-Najah Pekalongan dilakukan pada 20 Juni 2024

|   |   |
|---|---|
| Nama Lengkap (Umur)   |   |
| Sudah di BMT sejak kapan?   | Sejak 2012, berawal dari marketing di bagian tamwil. Kemudian 2013 pindah ke bagian baitul maal.  |
| Baitul maal sendiri apakah dimulai dari 2013?   | Baitul maal sudah sejak 2010 sepertinya. Soalnya sebelum aku di baitul maal pas aku bertugas di marketing baitul tamwil, sudah ada orang yang di baitul maal. |
| Di amanahkan sebagai apa sekarang ini di baitul maal?   | Keuangan baitul maal. Yang membuat laporan penerimaan, dan laporan penyaluran ke program-program sosialnya.   |
| Apakah Anda terlibat dalam proses perencanaan pengelolaan wakaf?  | Perencanaan dibuat bertiga. Saling kombinasi, berembug dan berkoordinasi. Semuanya diharuskan aktif.  |
| Seberapa jelas tujuan jangka panjang dan jangka pendek organisasi dalam pengelolaan wakaf uang bagi Anda? | Seperti sebelumnya, karena dalam perencanaan kita sebagai tim berembug, maka jelas tujuan jangka panjang dan jangka pendeknya.                                |
| Apakah anda dilibatkan dan diberi kesempatan untuk menyumbangkan ide dalam perencanaan?                   | Dilibatkan.   |
| Bagaimana cara menghimpun atau <i>funding</i> dana wakaf serta filantropi lainnya?                        | -   |
| Berarti tidak semua tim <i>baitul maal</i> menangani wakaf?   | -   |
| Bagaimana monitoring yang dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana?                     | Kitanya yang menyetorkan kegiatan hari ini. Misal saya ngolah laporan keuangan, maka penerimaan harian wakaf tak catat. Kemudian kalau ada kegiatan           |

|   |  |
|---|--|
|   | penyalurah gitu, juga dalam sepengetahuan Bu Ida dan juga tim.   |
| Bagaimana mengevaluasi kinerja tim?   | Setiap bulan, juga ada koordinasi pagi untuk evaluasi hari kemarin atau briefing hari ini.   |
| Siapa yang membuat laporan di <i>baitul maal</i> terkait penerimaan dan penggunaan dan awakaf dan filantropi lainnya? | Saya.  |
| Bagaimana anda menilai gaya kepemimpinan yang diterapkan pemimpin anda?   | Tertata, tegas, terprogres, terprogram, perfeksionis. Multitalen. Kepada lingkungan kerja oke, lingkungan sosialnya oke.   |
| Bagaimana pemimpin anda memotivasi dan mendukung anda dalam melaksanakan tugas?                                       | Hamper setiap saat beliau memotivasi. Beliau tidak Cuma bisa diandalkan motivasi untuk pekerjaan saja, namun dimintai motivasi / nasihat / solusi kehidupan pribadi juga berkenan.   |
| Bagaimana pemimpin anda menangani konflik atau tantangan yang muncul dalam tim?                                       | Mencari akar masalah terlebih dahulu. Kemudian berembug dan diselesaikan bersama.  |
| Seberapa transparan proses pengelolaan wakaf uang di BMT An-Najah?  | Karena transaksi setiap hari, saya selalu lapor kepada manajer dengan rutin terkait penerimaan wakaf, atau filantropi lainnya, serta terkait penggunaan dana hasil pengelolaan wakaf atau lainnya untuk program-program yang sudah dijadwalkan. Saldo dari wakaf atau dana lainnya juga bisa dilihat oleh manajer wakaf sehingga terpantau setiap saat.<br>Sangat transparan, karena dana filantropi kan asalnya dari umat, misal diberikan sekian juta maka ya harus disalurkan sekian juta sama seperti yang didapatkan. |
| Bagaimana anda memastikan bahwa dana wakaf digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan?                            | Dari rencana tahunan sudah tersusun rapih dan juga di <i>breakdown</i> setiap bulan. Sehingga mendekati bulan Muharram maka ketika ada program santunan anak yatim dengan anggaran sekian juta. Maka ketika bulan Muharram dan pelaksanaannya tinggal dikeluarkan saja anggarannya sesuai dengan rencana dan uang yang terkumpul.  |
| Apakah menurut Anda terdapat kebijakan dari pemerintah menghambat atau mendukung baitul maal BMT An-Najah?            | Salah satu kebijakan dari pemerintah (BWI) adalah terkait harus ada yang tersertifikasi di BMT untuk menjadi nazhir yang diakui oleh BWI. Maka menurut saya aitu sangat membantu, karena berarti nantinya yang mengelola wakaf lebih kompeten dan mengetahui ilmunya.  |

|   |   |
|---|---|
| Bagaimana Menyusun laporan untuk wakaf? Menggunakan aplikasi atau format tertentu?                                | Terdapat format berasal dari BWI, yang nantinya harus kita isi sesuai dengan formatnya. Jadi lebih rapih dan tertata. Kemudian, nanti kita emailkan ke BWI.                         |
| Bagaimana budaya kejujuran dan integritas diterapkan dalam tim anda?  | Bekerja sesuai aturan, dan melaporkan kegiatannya. Kemudian dipantau juga oleh manajer.   |
| Apakah anda didorong untuk memberikan ide-ide inovatif dalam pengelolaan wakaf?                                   | Timnya selalu diajak diskusi dan diharuskan selalu aktif.   |
| Bagaimana wakaf uang yang tim anda Kelola berkontribusi pada masyarakat?  | Karyawan dan anggota atau masyarakat cukup terbantu dengan adanya RSA ini. Kadang kalua karyawan sakit atau kurang enak badan, dan pas jadwalnya RSA bisa langsungnug periksa saja. |
| Bagaimana anda melibatkan komunitas dalam pengelolaan dan pengambilan Keputusan terkait wakaf uang?               | Bukan komunitas mungkin ya. Yang bekerja sama di program RSA ini ya Klinik Prata Aisyiyah Wiradesa situ.  |
| Bagaimana anda mengumpulkan dan merespon umpan balik dari penerima manfaat atau masyarakat terkait program wakaf? | Kaadang didokumentasikan setiap ada program <i>baitul maal</i> . Kemudian ya respon kami senang ketika mendengar ada yang terbantu dengan adanya RSA ini.                           |

### ***PESAN WHATSAPP***

[11/6 10.14] Amalia H: Assalamualaikum Ummi, mau tanya Ummi. BMT An-Najah cabangnya ada berapa ya Ummi? Di website kan tertera 3 (di Wiradesa, Bojong, Kajen). Ada lagi Ummi selain di 3 kecamatan itu? Yang kota pekalongan ada Ummi? Terus yang 3 kecamatan itu masih ada?

[11/6 10.22] Amalia H: Ummi, Afwan.. ternyata sudah ada di website.. di bagian paling bawah 😊 tapi di Kota ada cabangnya gak Ummi? Ummi, amal boleh minta struktur organisasi Baitul maal sama Baitul tamwiil nya?

[11/6 10.48] Ummi Mai Darai Limas: Sekarang cabangnya 8

[11/6 10.49] Ummi Mai Darai Limas: Kauman Pasar Wiroto Bojong Kajen Doro Warungasem Bandar Bantarbolang

[11/6 10.49] Ummi Mai Darai Limas: Struktur organisasinya jadi satu

[18/6 17.10] Amalia H: Bismillaah, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Ummi.. Ummi, apa kabar? Semoga ummi dan keluarga sehat selalu dan dalam lindungan Allah. Aamiin.. Ummi, Alhamdulillah ini Amal sudah mulai ngerjakan bab 4.. besok Amal izin tanya ke Mba Gita dan Bu Ila sambil melengkapi data<sup>2</sup> yang belum terjawab, sama minta crosscheck jawaban ulang dari Ummi Mai yang Amal catat dan rekam ya Ummi untuk catatan data mentah penelitian..

[18/6 17.28] Ummi Mai Darai Limas: Baik...tapi mungkin besok bisanya siang bar dhuhur krn pagi jam.6 kita ada acara qurban di tanah wakaf legok.clile

[18/6 17.30] Amalia H: Boleh Ummi..

[23/6 18.52] Amalia H: Assalamualaikum Ummi Mai.. Ummi, Afwan Amal ganggu waktunya lagi.. Ummi, Amal mau minta beberapa data lagi sama jawaban Ummi..

- 1) Kepanjangan ULAZ MKU apa ya Ummi?
- 2) tahun diadakannya Baitul maal di BMT an-Najah tahun 2010 betul Ummi? Terus pertama kali dapat izin BWI itu tahun 2013 atau 2018 Ummi?
- 3) Izin minta data penerimaan funding wakaf tahun 2023 dan 2024 tahun berjalan boleh Ummi? Dan data program sosial yang dari hasil pengelolaan wakaf di tahun 2023 Ummi..
- 4) izin minta struktur organisasi BMT An-Najah secara keseluruhan Ummi.. baik Baitul tamwiil dan Baitul maal nya Ummi..
- 5) kemudian, funding wakaf perbulannya kan pasti ada ya Ummi, nah kapan akan di investasikan ke deposito syariahnya BMT An-Najah Ummi? Bagi hasilnya dapat berapa persen ya Ummi? Dan pakai akadnya apa Ummi?

[23/6 18.53] Amalia H: Ini Ummi berkenannya Amal ke sana langsung besok, atau via WhatsApp Ummi?

[23/6 18.54] Ummi Mai Darai Limas: Via wa gpp

[23/6 18.54] Ummi Mai Darai Limas: In syaa Allah besok tak kasih datanya

[23/6 18.55] Amalia H: Baik Ummi, jazaakillaahu khayran katsiran ya Ummi

[23/6 20.14] Ummi Mai Darai Limas: Jawaban dari pertanyaan yg tdk terkait data:

1. Ulaz MKU kepanjangan dari Unit Lembaga Amal Zakat Membangun Keluarga Utama merupakan Laz Nasional
2. Baitul Maal berdiri bareng dengan berdirinya BMT tahun 1995 krn baitul maal dan tamwil itu satu kesatuan yg tdk terpisahkan, namun baitul maal baru ada pengelola secara khusus sekitar tahun 2009. Pertama kali dapat ijin BWI sbg nadzir wakaf uang thn 2013 kemudian mengajukan perpanjangan thn 2018
3. Funding wakaf besok ya...datanya di kanto. Sejak 2023 program sosial dari hasil pengelolaan wakaf adalah RSA
4. Struktur besok tak mintakan divisi Sdi
5. Funding wakaf alhamd setiap bulan selalu bertambah dan secara otomatis langsung menambah nilai investasi di bmt an najah dimana bagi hasilnya sama dengan basil deposito. Basilnya setara berapa % besok saya tanyakan div keuangan.

[24/6 08.26] Ummi Mai Darai Limas: Struktur organisasi KSPPS BMT AN NAJAH □

[24/6 08.51] Ummi Mai Darai Limas: Done ya mb Amal

[24/6 09.05] Amalia H: Iya Ummi.. jazaakillaahu khayran ahsanal jazaa ummi.. □✦

[24/6 15.55] Amalia H: Ummi, mau konfirmasi Jobdesc manajer, kabag fundrising, sama PIT Kasie Keuangan ya Ummi..

Manager Baitul Maal :

Mengembangkan dan menetapkan strategi, Mengatur perencanaan dan pengorganisasian, Mengawasi dan memantau kinerja timnya dalam menjalankan amanahnya masing-masing, Menyusun dan merekomendasikan pelatihan dan pengembangan untuk timnya agar keahliannya meningkat, Melakukan negosiasi

dengan donatur special, dan maintenance terhadap pemerintah atau lembaga-lembaga yang berkaitan (seperti BWI) Memberikan motivasi kerja, supaya tim dapat terpengaruh (influencing) dan dapat diarahkan dengan mudah (directing) Memastikan program sosial yang dijalankan dengan dana hasil ZISWAF Memberikan atau memancing inovasi dari diri sendiri dan tim pengelola terkait pengelolaan ZISWAF

Kepala Bagian Fundraising Baitul Maal : Melakukan segala jenis strategi pengumpulan dana ZISWAF Melakukan kerja sama dan menjaga hubungan kepada donatur atau investor baik yang sudah terjalin dan bakal calon Melakukan negosiasi dan kemitraan

PIT. Kasie Admin Keuangan Dan Pemberdayaan : Mencatat segala administrasi yang berkaitan dengan wakaf baik ketika funding dan distribusi dana ZISWAF, tidak lupa mengelola arus kas Membuat laporan keuangan untuk diberikan kepada internal dan eksternal

[24/6 15.55] Amalia H: PIT Kasie itu singkatan dari apa Ummi?

[24/6 16.01] Ummi Mai Darai Limas: Pelaksana tugas

[25/6 11.09] Amalia H: Assalamualaikum Ummi, ummi maaf Amal ngeriwuhi lagi.. Ummi, Amal mau tanya.. Ummi menerapkan gaya kepemimpinan apa Ummi?

[25/6 11.12] Amalia H:

1. Kepemimpinan Otokratis (Autocratic Leadership) = Pemimpin membuat semua keputusan tanpa berkonsultasi dengan anggota tim. Ada sedikit atau tidak ada input dari bawahan.
2. Kepemimpinan Demokratis (Democratic Leadership) = Pemimpin melibatkan anggota tim dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus.
3. Kepemimpinan Laissez-Faire = Pemimpin memberikan kebebasan penuh kepada anggota tim untuk membuat keputusan dan menyelesaikan tugas mereka sendiri.
4. Kepemimpinan Transaksional (Transactional Leadership) = Pemimpin fokus pada tugas dan kinerja. Penghargaan dan hukuman digunakan untuk memotivasi anggota tim.
5. Kepemimpinan Transformasional (Transformational Leadership) = Pemimpin menginspirasi dan memotivasi anggota tim dengan visi dan tujuan bersama. Fokus pada perubahan positif dan pengembangan individu.
6. Kepemimpinan Karismatik (Charismatic Leadership) = Pemimpin menggunakan karisma pribadi mereka untuk memotivasi dan menginspirasi anggota tim.
7. Kepemimpinan Servant (Servant Leadership) = Pemimpin berfokus pada melayani anggota tim dan memenuhi kebutuhan mereka. Mengutamakan kesejahteraan tim.
8. Kepemimpinan Situasional (Situational Leadership) = Pemimpin menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka berdasarkan situasi dan kebutuhan tim.
9. Kepemimpinan Visioner (Visionary Leadership) = Pemimpin memiliki visi jangka panjang yang jelas dan menginspirasi tim untuk mencapainya.
10. Kepemimpinan Birokratis (Bureaucratic Leadership) = Pemimpin mengikuti aturan dan prosedur yang ketat. Fokus pada kepatuhan dan disiplin.

[25/6 11.15] Amalia H: Apakah dipakai semua ummi? Jadi lebih ke situasional. Jadi ada beberapa hal yang memang keputusannya hanya ummi yg jadi pengambil keputusan. Kemudian ada hal lain yg memang, ummi melibatkan anggota untuk mengambil keputusan. Gimana Ummi?

[25/6 11.19] Ummi Mai Darai Limas: Kalau ummi biasa melibatkan seluruh tim dalam pengambilan keputusan....kalau dilihat gaya kepemimpinan kita pakai mix no 2,5,6,8,10

[25/6 11.21] Amalia H: Maa syaa Allaah, siap Ummi.. amal catat 📝 Jazaakillaahu khayran.. Berarti gak semua keputusan juga transparan ya Ummi? Atau ada keputusan yang memang cuman ummi saja sebagai pemegang keputusan?

[25/6 11.22] Ummi Mai Darai Limas: Ya mbak....karena ada beberapa keputusan yg hanya diketahui oleh grade teretntu saja seperti para manajer saja yg boleh tahu

[25/6 11.23] Amalia H: Baik Ummi.. jazaakillaahu khayran.. in syaa Allaah sangat jelas...

[25/6 14.02] Amalia H: Ummi, akad yang dipakai deposito syariah BMT An-Najah apa ummi? dan persentase bagi hasilnya berapa ya Ummi?

[25/6 14.06] Ummi Mai Darai Limas: Basil setiap bulan setara dg 0,7 %

[25/6 14.06] Ummi Mai Darai Limas: Akadnya mudhorobah

[25/6 14.32] Amalia H: Baik Ummi..

[25/6 17.04] Amalia H: Ummi, deposito syariah yang di BMT an-Najah namanya qordhul Hasan ya Ummi?

[25/6 17.04] Ummi Mai Darai Limas: Bukan namanya simpanan berjangka

[25/6 17.05] Ummi Mai Darai Limas: Qordhul hasan itu produk pembiayaan

[27/6 14.02] Amalia H: Assalamualaikum Ummi, Ummi afwan Amal izin tanya lagi.. Ummi program Baitul maal yang di website seperti bantuan sewa rusunawa, borong dagangan UMKM masih berjalan Ummi?

[27/6 14.14] Ummi Mai Darai Limas: Itu program tahun lalu...tahun kita tdk ada program itu lagi

[27/6 14.14] Ummi Mai Darai Limas: Kita program per tahun gonta ganti mbak

[27/6 14.20] Amalia H: Oh begitu Ummi.. baik.. berarti kayak yang sudah enggak masanya kayak bantuan covid itu gak diadakan lagi.. berarti yg masih berjalan ya memang LCK, RSA, food car, beasiswa anak yatim, gathering anak yatim, santunan janda, sedekah nasi Jumat, bersih<sup>2</sup> masjid dan benah<sup>2</sup> masjid.

[27/6 14.20] Amalia H: Ini yang masih berjalan rutin ya Ummi?

[27/6 14.52] Ummi Mai Darai Limas: Betul

[1/7 14.30] Amalia H: Assalamualaikum Ummi, ummi apa kabar Ummi? Afwan Ummi, Amal izin tanya lagi Ummi.. Kalau bagian administrasi dan keuangan biasanya ada tenggat waktu bikin laporannya gak ummi?

[1/7 14.38] Ummi Mai Darai Limas: Awal bulan tgl.1 sdh hrs clear semua laporan krn utk bahan meeting

[1/7 14.50] Amalia H: Siap Ummi, noted...

[1/7 14.50] Amalia H: Ummi, setelah ini Amal share hasil pembahasannya ya Ummi, mohon dikoreksi kalau ada yang salah dalam menuliskan kata<sup>2</sup> yg gak sesuai implementasi di BMT

[1/7 14.56] Ummi Mai Darai Limas: Siap....insyaa Allah...tapi nanti tak renungkan di rumah ini masih meeting

[1/7 14.57] Amalia H: Siap Ummi, jazaakillaahu khayran ahsanal jaza.. terimakasih banyak sudah membantu.. Semoga Allah memudahkan urusan dan kegiatan Ummi.. aamiin..

[1/7 14.57] Ummi Mai Darai Limas: Aamiin

[1/7 20.40] Ummi Mai Darai Limas: Mana share hasil pembahasannya?

[2/7 09.39] Ummi Mai Darai Limas: Mbak Amal....setelah membaca bab IV, ada sedikit catatan :

► untuk istilah deposito tolongh bisa diganti simpanan berjangka krn di koperasi adanya simpanan berjangka tdk ada deposito

► program RSA sbg aksi program dari hasil pengelolaan wakaf dan didampingi dengan RSA mobile di cabang setiap bualan sekali bukan LCK karena LCK itu sumbernya bukan dari hasil kelola wakaf tapi dari infaq  
Sementara itu dulu

[2/7 09.42] Amalia H: Baik Ummi, ada tambahan yang bagian analisis kesejahteraan masyarakat dari wakaf uang Ummi.. in syaa Allaah menyusul sekalian hari ini dan revisi dari Ummi ..

[2/7 09.44] Ummi Mai Darai Limas: Ya mbak

[3/7 10.24] Ummi Mai Darai Limas: Di hal 82 : maka dari tabel swot di atas dapat dijabarkan strategi<sup>2</sup> yang dapat dikembangkan meliputi : .....kayaknya ini blm selesai ya mbak?

[3/7 10.25] Amalia H: Ya Allah, iya Ummi.. astaghfirullah.. belum tak jabarkan..

[3/7 10.25] Amalia H: Jazaakillaahu khayran ummi..

Ada lagi Ummi koreksi untuk Amal?

[3/7 10.26] Ummi Mai Darai Limas: Sebentar masih proses koreksi

[3/7 10.27] Ummi Mai Darai Limas: Hal 93 RSA itu Rumah Sehat An Najah

[3/7 10.27] Ummi Mai Darai Limas: Bukan Rumah sakit An Najah☺

[3/7 10.36] Ummi Mai Darai Limas: Sementara koreksinya itu dulu....yg lain paling salah ketik dikit<sup>2</sup>

[3/7 11.29] Amalia H: Ehh iya Ummi, ya Allaah.. typo.. siap tak revisi..

tapi semoga dari wakaf bisa jadi rumah sakit ya Ummi ☐☐ aamiin..

[3/7 11.42] Ummi Mai Darai Limas: Aamiin ya allah....mhn doanya mbak

[10/7 11.37] Amalia H: Ummi, assalamualaikum.. mau tanya lagi Ummi.. biasanya dana wakaf yang sudah terkumpul diinvestasikan kapan Ummi? Atau kalau sudah mencapai berapa juta ummi?

[10/7 11.38] Amalia H: Kemarin sudah ketemu dosen, masih banyak revisinya ummi, katanya datanya belum mendalam pembahasannya..

[10/7 11.39] Ummi Mai Darai Limas: Begitu wakag masuk lgs dimasukkan ke investasi

[10/7 12.34] Amalia H: Ohh begitu.. siap Ummi.. berarti setiap ada wakaf entah itu 10ribu pun langsung masuk ke tabungan berjangka itu ummi ya Ummi? Enggak nunggu terkumpul dalam waktu sebulan ya Ummi..

[10/7 12.54] Ummi Mai Darai Limas: Iya

[10/7 12.54] Ummi Mai Darai Limas: Lgs masuk akun wakaf

[10/7 12.55] Amalia H: Berarti ada akun beda<sup>2</sup> ya Ummi buat wakaf, zakat, infaq, sedekah.. Terus kalau bagi hasilnya masuk ke akun apa ummi?

[10/7 12.55] Ummi Mai Darai Limas: Iya mbak...

[10/7 12.55] Ummi Mai Darai Limas: Kalau bagi hasilnya lgs masuk infaq

[10/7 12.56] Amalia H: Ohh, berarti bagi hasil masuk ke akun infaq ya Ummi. Tapi nantinya ngaruh ke akun infaq yg buat program lainnya gak ummi?

[10/7 12.57] Ummi Mai Darai Limas: Iya myak

[10/7 13.06] Ummi Mai Darai Limas: Nanti ada ket nya di masing2 transaksi

[10/7 13.07] Ummi Mai Darai Limas: Itu bagiannya mb gita yg paham

[10/7 13.07] Amalia H: Baik Ummi, nanti kalau Amal belum paham lagi terkait baca laporan, amal izin ngehubungi Ummi ya.. jazaakillaahu khayran ahsanal jazaa ummi.. sudah bersabar dan membersamai Amal..

[10/7 16.43] Amalia H: Ummi, mau tanya beberapa lagi Ummi..

1. Ummi di BMT udah berapa lama Ummi?
2. Terkait jobdesc masing<sup>2</sup> yang amal sebutkan di skripsi betul begitu Ummi? Atau ada revisi dan tambahan?
3. Syarat untuk BMT mendapatkan sertifikasi dari BWI boleh dijelaskan Ummi? Atau ini 'rahasia dapur'?
4. Baitul maal sendiri berarti sudah aja sejak berdirinya BMT An-Najah kah Ummi? Tapi mulai nya ada wakaf uang sejak 2013/2010 ummi? Dan menjadi lebih kuat ketika dapat surat resmi jadi lembaga pengelola wakaf di tahun berapa Ummi?

[11/7 20.15] Ummi Mai Darai Limas: Nanti ya....masih taklim

[11/7 21.32] Ummi Mai Darai Limas: Tak jawab satu2 ya

[11/7 21.42] Ummi Mai Darai Limas:

1. Ummi di BMT An Najah sejak 2006 namun jabatannya saat itu blm di maal tp sbg kepala cabang, manajer marketing, sdi, wakaf hingga 2016 diamanahi sbg manajer maal
2. Jobdesc insyaa Allah kurleb seperti itu
3. Syarat utk mendapatkan sertifikat sbg nadzir dr bwi ada...detailnya besok ya...filenya di kantor
4. Baitul maal hrsnya berjalan sejalan dg tamwil tp hampir di semua bmt yg pertama berjalan baru tamwilnya...maalnya belakangan. Kalau di anajah sendiri inisiasi aktifnya baitul maal sdh sejak 2008an kmdn terus berbenah hingga pada thn 2013 dpt ijin bwi sbg nadzir wakaf uang. Perpanjangan ijin thn 2018 namun surat ijin keluar thn 2019 kalau gak salah (lupa2 ingat) dan thn ini kayaknya ijin hrs diperpanjang lg
5. Produk wakaf melalui uang pernah ada utk rintisan pondok pesantren, tapi detailnya ummi kurang paham karena saat itu blm di maal kemudian seiring berjalannya waktu wakaf melalui uang kurang menggema karena kita lebih gencar

mensosialisasikan wakaf uang dan sejak dapat izin dr BWI itu nyaris wakaf melalui uang berhenti.  
[11/7 22.13] Amalia H: Maa syaa Allaah, jazaakillaahu khayran Ummi..



## LAMPIRAN 5 : DOKUMEN DAN DOKUMENTASI

Link dokumen penelitian : [https://drive.google.com/drive/folders/1u77wUcTg-ppNX9Y6hxJIm\\_ID4ntYAmSJ](https://drive.google.com/drive/folders/1u77wUcTg-ppNX9Y6hxJIm_ID4ntYAmSJ) atau klik [bit.ly/DP4m4l](https://bit.ly/DP4m4l)

Dokumentasi wawancara observasi dan wawancara pertama (12 Oktober 2023)



Dokumentasi wawancara dan observasi kedua (25 Oktober 2023)

**Kartu Periksa dan Data Pasien**

DATA PASIEN KEMAHARAHAN  
BMT AN-NAJAH

| NO | NO ID     | NAMA         | ALAMAT   | NIK              | NO HP |
|----|-----------|--------------|----------|------------------|-------|
| 1  | RSA 00215 | Layanto      | Degehman | 332616541067001  |       |
| 2  | RSA 00216 | Kurno        | Kampit   | 332616200900001  |       |
| 3  | RSA 00217 | Kamaruluzah  | Kamotan  | 3326167003110001 |       |
| 4  | RSA 00218 | Kamal Anjara | Gumun %  | 332616010930001  |       |
| 5  |           |              |          |                  |       |
| 6  |           |              |          |                  |       |
| 7  |           |              |          |                  |       |
| 8  |           |              |          |                  |       |
| 9  |           |              |          |                  |       |
| 10 |           |              |          |                  |       |

Kartu Periksa Rumah Sehat AN-Najah

M. Pasien : \_\_\_\_\_  
Nama : \_\_\_\_\_  
No. KTP : \_\_\_\_\_  
No. HP : \_\_\_\_\_



Dokumentasi wawancara dan observasi ketiga (1 November 2023)



Ruang Periksa dan Pelaksanaan RSA



Pencatatan Kupon Wakaf



Foto Bersama Bu Ila

Dokumentasi wawancara dan observasi keempat (15 November 2023)



Alur Program Sosial Baitul Maal



Pencatatan Pendaftaran Kartu Periksa RSA



Foto Bersama Bu Rayukin



Salah Satu Masyarakat Yang Sudah Merasakan RSA

|  |  |  |  |                                   |
|--|--|--|--|-----------------------------------|
| Akta Notaris Wewah No. 28<br>No. BH : 518 /12316 c / BH / PAD / V / 2007<br>SK BMT : 3.300008  |  | <b>FORMULIR SETORAN ZISWAF</b><br>Sekretariat: Jl. S. Parman No. 206 Wiradesa<br>Layanan Jemput Zawal: 0857.2715.0950 (HERU)<br>0857.4253.0455 (ILA),<br>0858.7657.7567 (MAI DARAI)  |  | No. Register: <b>2015 0004734</b> |
| <b>Baitul Maal BMT AN NAJAH</b><br>Bank: <b>BNI Syariah</b> 0741074106 a.n KJKS BMT AN NAJAH<br><b>BSM</b> 7001890257 a.n KJKS BMT AN NAJAH<br><b>BMI</b> 5110067987 a.n KJKS BMT AN NAJAH |  | Amanah yang di berikan :<br><input type="checkbox"/> Zakat Fitrah untuk ..... jua, berupa :<br><input type="checkbox"/> Beras ..... kg<br><input type="checkbox"/> Uang ..... Rp.<br><input type="checkbox"/> Fidyah ..... Rp.<br><input type="checkbox"/> Zakat Maal ..... Rp.<br><input type="checkbox"/> Zakat Profesi ..... Rp.<br><input checked="" type="checkbox"/> Infaq ..... Rp. <b>100.000</b><br><input type="checkbox"/> Shodaqoh ..... Rp.<br><input type="checkbox"/> Infaq Yatim ..... Rp.<br><input type="checkbox"/> Wakaf Gniya Tahlitz ..... Rp.<br><input checked="" type="checkbox"/> Wakaf Tunai ..... Rp. <b>100.000</b><br><input type="checkbox"/> Wakaf Mobil ..... Rp. |  |                                   |
| Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim,<br>Nama <b>AMALIA H</b><br>Alamat .....   |  | Jumlah ..... Rp. <b>200.000</b><br>Terbilang .....   |  |                                   |
| Peugas,<br>  |  | Muka danatur<br><b>24/11/23</b><br>  |  |                                   |
| Semoga Allah SWT berkenan menerima dan menggantikannya dengan yang lebih baik, serta memberkahi atas apa yang masih disisahkan   |  |  |  |                                   |

Formulir Setoran ZISWAF

Dokumentasi wawancara keenam (20 Juni 2024)

Foto Bersama Setelah Wawancara



Dokumen Surat Tanda Bukti Pendaftaran Nazhir

Foto Bersama Setelah Wawancara Keenam



Struktur Organisasi BMT An-Najah

## LAMPIRAN 6

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### 1. IDENTITAS

1. Nama : Amalia Hermingtyas
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 28 Juli 2000
3. Alamat rumah : Jl. Yudha Bakti No.50 Medono Pekalongan
4. Nomor *handphone* : 085647842462
5. Email : amaliahermingtyas@gmail.com
6. Nama ayah : Herman Priyono
7. Pekerjaan : Wiraswasta
8. Nama ibu : Mabruroh
9. Pekerjaan : Pedagang

#### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 05 Medono (2006-2012)
2. SMP : SMP 14 Negeri Pekalongan (2012-2015)
3. SMA : SMK 02 Negeri Pekalongan (2015-2018)

Pekalongan, 16 Juli 2024



Amalia Hermingtyas